

**EVALUASI PERSIAPAN PERPUSTAKAAN
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
DALAM MEMBANGUN PERPUSTAKAAN DIGITAL**



**Oleh:
Irkhamiyati
NIM. 1320011027**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Ilmu Perpustakaan**

**YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irkhamiyati
NIM : 1320011027
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Irkhamiyati

NIM. 1320011027

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irkhamiyati
NIM : 1320011027
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Irkhamiyati
NIM. 1320011027



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : EVALUASI PERSIAPAN PERPUSTAKAAN STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA DALAM MEMBANGUN PERPUSTAKAAN
DIGITAL.
Nama : Irkhamiyati, SIP.
NIM : 1320011027
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tanggal Ujian : 08 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan
(M.IP.)

Yogyakarta, 17 Juni 2015

Direktur,



Prof. Nozhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : EVALUASI PERSIAPAN PERPUSTAKAAN STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA DALAM MEMBANGUN PERPUSTAKAAN
DIGITAL

Nama : Irkhamiyati, SIP.

NIM : 1320011027

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D.

Sekretaris : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd.

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Sri Rokhyanti Zulaikha, M.Si.

Penguji : Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom., Ph.D.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 08 Juni 2015

Waktu : 09.30 s.d. 10.30 wib.

Hasil/Nilai : 97,25 /A+

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

()
()
()
()

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pasca Sarjana
UIN Sunan Kaijaga
Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

EVALUASI PERSIAPAN PERPUSTAKAAN STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA DALAM MEMBANGUN PERPUSTAKAAN DIGITAL

Yang ditulis oleh:

Nama : Irkhamiyati, SIP.
NIM : 1320011027
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan.

Wassalaamu'alaikum Wr Wb.

Yogyakarta, Mei 2015
Pembimbing



Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, SIP., M.Si.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam membangun perpustakaan digital. Selain itu untuk mengetahui harapan adanya perpustakaan digital dan kebijakan pimpinan, kendala yang ada, serta upaya untuk mengatasinya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pemilihan subjeknya dilakukan dengan *purposive sampling*, sebanyak tujuh orang yang mewakili dari unsur pengguna, pengelola perpustakaan, Bagian Pengembangan Teknologi Informasi, dan pimpinan. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, *in-depth interview*, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif menurut Miles dan Huberman, dilengkapi dengan uji keabsahan data. Evaluasi persiapan dilakukan menurut pendapat Ian H. Witten-David Bainbridge, serta Lucy A. Tedd.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar komponen sudah dipersiapkan oleh Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam membangun perpustakaan digital, baik dari unsur pengguna, materi, teknologi, harapan dan kebijakan yang memayunginya. Berdasarkan beberapa komponen tersebut, masih terdapat beberapa sub yang harus dipersiapkan lagi, yang meliputi: pengontrolan aksesnya, kontribusi pengguna dengan unggah mandiri, dan pengetahuan akan *software* perpustakaan digital yang akan dilinkkan dengan SIM Perpustakaan. Kendala yang dihadapi berupa keterbatasan Sumber Daya Manusia dan waktu, sehingga beberapa upaya sudah dan akan dilakukan untuk mengatasi kekhawatiran akan kegagalan dalam membangun perpustakaan digital ini. Usulan pimpinan agar merekrut tenaga lepas dari luar untuk lebih mensukseskan program ini, perlu dipertimbangkan oleh perpustakaan. Penulis menyarankan agar pengelola perpustakaan terus menambah pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perpustakaan digital, sehingga rasa ketergantungan terhadap orang TI bisa sedikit dikurangi, untuk mengatasi kendala teknis yang ada. Selain itu perlu menambahkan pakar dari luar dalam tim pengembang perpustakaan digital yang sudah ada, sebagai sarana komunikasi dan konsultasi, untuk lebih menguatkan proses pencapaian tujuan terbangunnya Perpustakaan Digital STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Kata Kunci: evaluasi, persiapan, perpustakaan digital, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

ABSTRACT

The purpose of this study to examine library preparation of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta in building digital libraries. It's also to know the expectations of the digital library and policy leaders, existing constraints, and the effort to overcome them.

The method used in this study used a qualitative descriptive approach. Selection of the subjects is done by purposive sampling, as many as seven people representing of the user element, librarian, Information Technology Development Section, and the leader. Data collection technique used observation, in-depth interview, and documentation. Interactive data analysis performed by Miles and Huberman, equipped with the data validity test. Evaluation of the preparation is based on the opinion of Ian H. Witten-David Bainbridge, and Lucy A. Tedd.

The results found that most of the components have been prepared by the STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta's Library in building a digital library, either from the user elements, materials, technology, and policy expectations are overriding. Based on some of these components, there are several sub to be prepared again, which include: access control, user contributions to upload self-contained, and knowledge of the soft ware digital library that will be linked with Information Management System's Library. Constraints faced in the form of limited human resources and time, so that some effort has been and will be done to overcome concerns about the failure in building this digital library. The leader's idea to recruit partime employer from the outside to further the success of this program, need to be considered by the library. The authors suggest that the library manager continues to increase knowledge about things related to digital libraries, so that a sense of dependency on IT person could be slightly reduced, to overcome the technical obstacles that exist. In addition, it is necessary to add outside experts in digital library development team that already exists, as a means of communication and consultation, to further strengthen the process of achieving goals awakening Digital Library of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Keywords: evaluation, preparation, digital libraries, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Rasa syukur yang tak terhingga, senantiasa penulis panjatkan, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga psada saat ini penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul: **“Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital”**. Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan dari Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., Direktur Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Ro'fah, S.Ag., BSW., MA., Ph.D. , Ketua Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nurul Haq, M.Hum., Sekretaris Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, SIP., M.Si., dosen pembimbing tesis, yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi hingga terselesaikannya tesis ini, beserta tim penguji.
6. Jajaran pimpinan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, yang senantiasa memberikan dorongannya hingga terselesaikannya tesis ini.
7. Kepala Bagian perpustakaan beserta staffnya, Kepala Bagian Pengembangan Teknologi Informasi beserta staffnya yang telah memberikan dukungan dalam tesis ini.
8. Para informan, baik dari unsur mahasiswa, dosen, kepala perpustakaan dan BPTI beserta staffnya, dan pimpinan, yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
9. Pengelola Perpustakaan Program Pasca Sarjana dan Bapak Sujatno, selaku staff administrasi akademik Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Suamiku (S. Bawono S, ST), anak-anakku (Syifa A.I dan Nadhifa Q.A.I), dan calon anak yang masih dalam kandunganku, beserta seluruh keluarga yang telah

memberikan motivasi dan dukungan baik moral dan spiritual, hingga selesainya tesis ini.

9. Semua rekan mahasiswa Magister Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu hingga selesainya tesis ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih butuh penyempurnaan, sehingga saran dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAHAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBMBING	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I	1
A. Latang Belakang	1
B. Batasan Penelitian	16
C. Rumusan Masalah	17
D. Tujuan dan Signifikasi Penelitian	17
1. Tujuan Penelitian	17
2. Signifikasi Penelitian	18
E. Kajian Pustaka	19
F. Kerangka Teori	24
G. Metode Penelitian	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Waktu dan Tempat Penelitian	28
3. Subjek dan Objek Penelitian	28
a. Subjek Penelitian	28
b. Objek Penelitian	31
4. Teknik Pengumpulan Data	31
5. Metode Analisis Data	34
6. Uji Keabsahan Data	35
H. Sistematika Pembahasan	38
BAB II. LANDASAN TEORI	40
A. Evaluasi Persiapan	40
1. Pengertian Evaluasi	40
2. Fungsi Evaluasi	41
3. Tujuan Evaluasi	42
4. Jenis Evaluasi	43
5. Alat Evaluasi	46

6. Ruang Lingkup Evaluasi	47
B. Perpustakaan Digital	48
1. Pengertian dan Konsep Perpustakaan Digital	49
2. Sejarah Perpustakaan Digital	53
3. Karakteristik Perpustakaan Digital	55
4. Tujuan Perpustakaan Digital	60
5. Manfaat Perpustakaan Digital	61
6. Sumber Informasi Digital	62
a. <i>Born Digital</i>	63
b. <i>Institusional Repository</i>	64
7. Model Perpustakaan Digital	64
a. Model Rolands dan Bawden	64
b. Model DELOS	66
c. Model OAIS	69
d. Perbedaan Model Rolands & Bawden, DELOS, dan OAIS	70
8. Jaringan Kerjasama Perpustakaan Digital	72
C. Membangun Perpustakaan Digital	74
1. Pengertian Membangun	74
2. Persiapan Membangun Perpustakaan Digital	74
3. Prinsip Membangun Perpustakaan Digital	77
BAB III. GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN STIKES	
‘AISYIYAH YOGYAKARTA	83
A. Visi	83
B. Misi.....	84
C. Sejarah Singkat.....	84
1. Lokasi dan Ruangan	86
2. Keanggotaan.....	86
3. Petugas	87
4. Layanan	88
5. Koleksi.....	91
6. Program Unggulan Perpustakaan	92
D. Struktur Organisasi.....	96
1. Struktur Organisasi STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta	96
2. Struktur Organisasi Perpustakaan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta	97
BAB IV. EVALUASI PERSIAPAN PERPUSTAKAAN STIKES	
‘AISYIYAH YOGYAKARTA DALAM MEMBANGUN	
PERPUSTAKAAN DIGITAL	98
A. Pengguna	99
1. Karakteristik Pengguna Perpustakaan Digital	99
2. Akses dan Kontribusi Perpustakaan Digital oleh Pemakai	105
3. Evaluasi Keberhasilan Perpustakaan Digital.....	116

B. Bahan/Materi	119
1. Materi	120
2. Nilai Tambah: Meta Data dalam Materi	133
C. Teknologi	135
1. Komputer	136
2. Konversi dan Ekspor Data	144
D. Harapan Adanya Perpustakaan Digital dan Kebijakan Pimpinan	152
E. Kendala yang Dihadapi dalam Persiapan	156
F. Upaya untuk Mengatasi Kekhawatiran akan Kegagalan Membangun Perpustakaan Digital	159
BAB V. PENUTUP	165
A. Simpulan	165
B. Saran	170
DAFTAR PUSTAKA	171
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Panduan *Interview* untuk Informan
- Lampiran 2. Catatan Lapangan/*Field Notes*
- Lampiran 3. Form Kesiediaan Menjadi Informan
- Lampiran 4. Transkrip Hasil *Interview* yang Sudah Disetujui Informan
- Lampiran 5. Lembar Konsultasi Tesis
- Lampiran 6. *Time Scedhule*
- Lampiran 7. Gambar 12-17
- Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 9. Balasan Surat Ijin Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Anggota Perpustakaan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta TA.2014/2015	86
Tabel 2. Rekap Daftar Petugas Perpustakaan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.....	87
Tabel 3. Jadwal Shift Petugas Perpustakaan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.....	87
Tabel 4. Rekap Jumlah Koleksi Perpustakaan s.d. April 2015.....	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	26
Gambar 2. Contoh Kegiatan Pendidikan Pemakai Non Formal.....	90
Gambar 3. Contoh Kegiatan Pendidikan Pemakai Formal (Terjadual).....	91
Gambar 4. Struktur Organisasi STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.....	96
Gambar 5. Struktur Organisasi Perpustakaan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta	97
Gambar 6. Contoh Koleksi Cetak dan Digital.....	123
Gambar 7. Peta Penggunaan <i>Soft Ware</i> Perpustakaan Digital.....	141
Gambar 8. Tampilan Alamat Eprints.....	142
Gambar 9. Apliaksi Eprints untuk Perpustakaan Digital.....	143
Gambar 10. Strategi 1 Eksport Data.....	147
Gambar 11. Strategi 2 Eksport Data.....	148
Gambar 12. Study Banding ke Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (dengan TI)	Lampiran
Gambar 13. Study Banding ke Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (dengan Kepala Perpustakaan)	Lampiran
Gambar 14. Study Banding ke Perpustakaan UGM	Lampiran
Gambar 15. Contoh <i>Free Open Journal</i>	Lampiran
Gambar 16. Contoh Koleksi Digital yang Diberi <i>Water Mark</i>	Lampiran
Gambar 17. <i>Water Mark</i> Koleksi Digital Hasil Penelitian	Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latang Belakang

Perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi, yang menuntut perpustakaan berperan penting sebagai sumber daya informasi. Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi memungkinkan diperolehnya kemudahan bagi civitas akademika dalam *aksesibilitas* berbagai informasi. Era teknologi informasi melahirkan banyak perpustakaan yang menerapkan Teknologi Informasi (TI) dalam kesehariannya, sehingga memunculkan istilah perpustakaan maya, perpustakaan elektronik, perpustakaan digital, dan sejenisnya.

Aplikasi TI di sebagian besar perpustakaan di Indonesia, sudah merupakan suatu kebutuhan sekaligus untuk memenuhi tuntutan sebagian penggunanya yang memerlukan kemudahan dan kecepatan akses dalam penelusuran informasi. Penggunaan TI mutlak diperlukan di perpustakaan. Kemampuan perpustakaan di Indonesia dalam mengaplikasikan TI di perpustakaannya sangat bervariasi. Ada yang sudah sangat maju dengan menerapkan perpustakaan digital, ada yang masih sebatas untuk otomasi perpustakaannya saja, dan ada juga yang masih sebatas untuk kegiatan operasional perpustakaan saja. Penerapan TI di perpustakaan mengantarkan pada kegiatan membangun perpustakaan digital, sehingga diperlukan persiapan bagi

perpustakaan dalam merancang dan membangunnya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing.

Gambaran di atas memunculkan pertanyaan, bagaimana perpustakaan mengaplikasikan TI untuk memenuhi kebutuhan pengguna? Perpustakaan yang mampu memenuhi keinginan pengguna adalah perpustakaan yang menyediakan informasi yang memadai atau menyediakan akses kepada berbagai sumber informasi, yang dapat diakses kapan saja, di mana saja dan didukung oleh pustakawan yang profesional. Perpustakaan digital merupakan salah satu bentuk dari jawaban pertanyaan di atas. Perpustakaan digital sebagai salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan pemakai perpustakaan di atas.

Definisi perpustakaan digital dari *Digital Library Federation /DLF* adalah sebagai berikut¹:

“Perpustakaan digital/*digital library* adalah berbagai organisasi yang menyediakan sumber daya, termasuk pegawai yang terlatih khusus, untuk memilih, mengatur, menawarkan akses, memahami, menyebarkan, menjaga integritas, dan memastikan keutuhan karya-karya digital sedemikian rupa, sehingga koleksi tersedia dan terjangkau secara ekonomi oleh sebuah atau sekumpulan komunitas yang membutuhkannya.”

Perpustakaan digital akan menawarkan dua posisi. Pertama, akan memberikan banyak keuntungan dalam kemudahan perolehan sumber informasi tidak hanya terbatas bagi kalangan civitas akademika saja, namun juga oleh pengguna di luar civitas akademika. Hal inilah yang memungkinkan terjadinya *resources*

¹ Putu Laxman Pendit. *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. (Jakarta: Ciptakarsa Mandiri, 2008). hlm.3.

sharing/saling berbagi sumber informasi. Namun sebaliknya, juga akan memunculkan beberapa permasalahan, antara lain: masalah hak cipta; preservasi sumber daya digital yang berkaitan dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi; *plagiarisme* yang masih menjadi suatu kekhawatiran bagi para *stake holder*, Sumber Daya Manusia yang mempunyai keterampilan yang dibutuhkan, dll.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 19-26 September 2014 diketahui hasil analisis SWOT sebagai pijakan membangun perpustakaan sebagai berikut.

ANALISIS SWOT PERPUSTAKAAN STIKES 'AISYIAH YOGYAKARTA TA. 2014/2015

NO	ASPEK	INTERNAL	
		KEKUATAN/ <i>STRENGTH</i>	KELEMAHAN/ <i>WEAKNESS</i>
I	Struktur organisasi perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara <i>hierarki</i>, perpustakaan berada pada posisi kuat, yaitu di bawah Wakil Ketua I 2. Struktur organisasi sudah disesuaikan dengan kondisi internal perpustakaan 3. <i>Job description</i> yang ada, sudah direvisi dan disesuaikan dengan keadaan sekarang oleh bagian Biro Pengembangan Sumber Daya STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. 4. Kuatnya dukungan para staff untuk menunjang terlaksananya program kerja perpustakaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek manajerial masih lemah, karena pergantian periode kepemimpinan baru, yang belum adaptif dan belum pernah menjabat sebagai pimpinan. 2. Kurangnya inovasi dan kreatifitas dari pimpinan perpustakaan yang baru.

NO	ASPEK	INTERNAL	
		KEKUATAN/ <i>STRENGTH</i>	KELEMAHAN/ <i>WEAKNESS</i>
II	Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. 71% Sumber Daya Manusia perpustakaan berlatar belakang pendidikan perpustakaan: 4 S1 Ilmu Perpustakaan, 2 DIII Perpustakaan, dan 1 SLTA. 2. Sumber Daya Manusia Perpustakaan (Irkhamiyati, SIP.) menjadi Juara III Pustakawan Berprestasi Nasional yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Perpustakaan Nasional RI, tahun 2011 dan 2012, dan memperoleh Peringkat V Seleksi Utusan Indonesia untuk CONSAL tahun 2015 oleh Perpustakaan Nasional RI. 3. Beberapa Sumber Daya Manusia perpustakaan sering dilibatkan dalam kegiatan di luar perpustakaan karena dianggap punya kemampuan lebih. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada satu tenaga S1 Perpustakaan dengan status kepegawaian tidak jelas dan kinerjanya sudah tidak maksimal karena faktor usia dan kesehatan. 2. Ada tenaga perpustakaan yang berijazah SMA, kinerjanya kurang maksimal untuk perpustakaan. 3. Seringnya tenaga perpustakaan dilibatkan dalam kegiatan di luar perpustakaan akan berpengaruh terhadap kinerja, tugas pokok, dan fungsinya di perpustakaan. 4. Belum diterapkannya jabatan fungsional pustakawan, sebab yang berhak menyandang fungsional dalam aturan STIKES hanya tenaga pendidik saja.

NO	ASPEK	INTERNAL	
		KEKUATAN/ <i>STRENGTH</i>	KELEMAHAN/ <i>WEAKNESS</i>
III	Kebijakan Pengembangan Koleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya SOP sebagai pedoman dari kebijakan pengembangan koleksi. 2. Dukungan dana yang cukup untuk pengembangan koleksi perpustakaan 3. Koleksi buku teks untuk standart akreditasi semua Prodi sudah terpenuhi. 4. Koleksi digital yang dimiliki berupa koleksi AV, karya penelitian, ebook dan ejournal yang didownload. 5. Terpenuhinya standar akreditasi jenis jurnal dalam negeri, untuk semua Prodi. 6. Terpenuhinya jurnal asing dalam standar akreditasi untuk semua prodi. 7. Adanya program pembangunan perpustakaan digital sejak TA.2013/2014. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis koleksi berbentuk <i>proceding</i> masih sangat sedikit yang relevan untuk masing-masing prodi. 2. Jenis koleksi berupa buku panduan praktikum dalam borang akreditasi tingkat diploma menjadi data isian perpustakaan, selama ini menjadi arsip di laboratorium, belum semuanya menjadi koleksi perpustakaan. 3. Belum ada kebijakan melanggan koleksi elektronik secara mandiri. 4. Program pembangunan perpustakaan digital yang sudah tertuang pada Program Kerja TA.2013/2014, belum terlaksana.

NO	ASPEK	INTERNAL	
		KEKUATAN/ <i>STRENGTH</i>	KELEMAHAN/ <i>WEAKNESS</i>
IV	SARANA PRASARANA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disediakkannya perpustakaan untuk 3 lokasi kampus (di kampus 1, kampus asrama, dan Kampus Terpadu) 2. Disediakkannya <i>mini library</i> untuk semua ruang tutorial yang ada di 3 kampus. 3. Sarana prasarana penunjang yang memadai, seperti AC, meubeler bagus, ruang, dan cat ruangan yang bagus. 4. Disediakkannya komputer sebagai sarana akses penelusuran/OPAC, internet, presensi pengunjung, pelayanan, dan melihat hasil penelitian. 5. Tersedianya program Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan untuk kepentingan petugas dan pemakai perpustakaan. 6. Dimungkinkannya kemudahan-kemudahan bagi civitas akademika dengan tersedianya Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan yang ada untuk beberapa layanan peminjaman, pengembalian, pengecekan jumlah dan jenis peminjaman, cek denda keterlambatan, dll. 7. Adanya webiste perpustakaan mulai tahun 2014. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan perpustakaan di 3 kampus membuat koleksi tersebar di beberapa tempat dan agak menyulitkan peminjam, sebab ada aturan bahwa tempat mengembalikan pinjaman adalah sesuai dengan tempat memimjamnya. 2. Ruang perpustakaan di Kampus Terpadu kurang bagus dalam hal: luas ruangnya, pencahayaan, suhu udara, dan lokasinya, sebab ruang yang sekarang digunakan awalnya merupakan ruang lobi yang sementara ditata sedemikian rupa untuk ruang perpustakaan. 3. Ruang perpustakaan di Kampus Asrama juga sangat kecil dan menjadi satu dengan ruang administrasi lainnya. 4. Perpustakaan di kampus asrama panas, harus melewati ruang kelas, sehingga pengunjung dan petugas tidak bebas. 5. Tidak disediakan komputer untuk user di Asrama.

NO	ASPEK	INTERNAL	
		KEKUATAN/ <i>STRENGTH</i>	KELEMAHAN/ <i>WEAKNESS</i>
V	PELAYANAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan penelusuran dan pengecekan data peminjaman dan pengembalian, dapat dilihat dari mana saja dan kapan saja melalui Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan dengan koneksi internet. 2. Sebagian besar layanan untuk koleksi hasil penelitian disediakan dalam bentuk koleksi tercetak maupun elektronik. 3. Sebagian besar karya hasil penelitian dapat <i>didownload</i> dalam bentuk naskah jurnal/naskah publikasi baik melalui Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan dan melalui Portal Garuda. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seringnya terjadi kesalahan data peminjaman dan pengembalian dikarenakan <i>human error</i>. 2. Jam layanan di pagi (07.00 WIB) dan malam hari (setelah magrib sampai 19.00 WIB) belum maksimal, bisa dilihat dengan jumlah pengunjung yang tidak sampai 5 orang pada waktu-waktu tersebut. 3. Layanan perpustakaan di Kampus Asrama belum maksimal saat ini. 4. Layanan foto kopi untuk hasil penelitian dilakukan ke luar perpustakaan, sebab belum ada layanan mesin foto kopi di dalam Perpustakaan STIKES. 5. Karya hasil penelitian yang dapat <i>didownload</i> dalam bentuk naskah jurnal/naskah publikasi, belum terindeks oleh google, sehingga cakupan aksesnya kurang luas. 6. Akses di atas sering tidak berhasil.

NO	ASPEK	INTERNAL	
		KEKUATAN/ <i>STRENGTH</i>	KELEMAHAN/ <i>WEAKNESS</i>
VI	KERJA SAMA	<p>1. Ada 4 MOU dengan perpustakaan sesama Perguruan Tinggi 'Aisyiyah dan Muhammadiyah.</p> <p>2. Tergabungnya Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam jaringan asosiasi FPPTI/Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia.</p> <p>3. Tergabungnya Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam jaringan asosiasi FSPPTM/Forum Silaturahmi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah.</p> <p>4. Tergabungnya Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Portal Garuda</p> <p>5. Tergabungnya Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam <i>Jogla Library for All/JLA</i>.</p> <p>6. Linknya beberapa website Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah melalui websitenya Perpustakaan UMY, dengan rencana ke depan akan membangun <i>Muhammadiyah Librray for All</i>.</p>	<p>Realisasi MOU dengan perpustakaan lain belum banyak terwujud.</p>

NO	ASPEK	EKSTERNAL	
		PELUANG/ <i>OPPORTUNITIES</i>	ANCAMAN/ <i>THREATS</i>
I	Struktur organisasi perpustakaan	Kemungkinan pengembangan struktur organisasi sesuai dengan keadaan intern dan disesuaikan dengan pedoman yang ada, misalnya Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Badan Standarisasi Internasional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan Struktur organisasi yang relevan oleh Badan Standarisasi Internasional pada saat dilakukan audit mutu perpustakaan tahun 2014. 2. Tuntutan Revisi <i>Job description</i> sesuai keadaan sekarang oleh Badan Standarisasi Internasional pada saat dilakukan audit mutu perpustakaan 3. Banyaknya Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program studi yang sama, menuntut aspek managerial perpustakaan yang berkualitas, agar mampu mensupport Perguruan Tinggi tempat bernaung.

NO	ASPEK	EKSTERNAL	
		PELUANG/ <i>OPPORTUNITIES</i>	ANCAMAN/ <i>THREATS</i>
II	Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya undangan pelatihan, seminar, dan sejenisnya dari luar untuk meningkatkan kinerja dan pengetahuan Sumber Daya Manusia perpustakaan. 2. Adanya tawaran magang Sumber Daya Manusia perpustakaan ke perpustakaan Perguruan Tinggi Muhamamadiyah lainnya. 3. Diterapkannya jabatan fungsional Pustakawan oleh Perguruan Tinggi Swasta lain, seperti UII, UMS, dan UAJY, sebagai motivasi dan wacana untuk diterapkannya jabatan fungsional Pustakawan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya regulasi dari AFTA dan MEA/Masyarakat Ekonomi Asean yang memungkinkan masuknya pustakawan asing yang bekerja di perpustakaan dalam negeri, sehingga menuntut persaingan sehat dan kompetitif. 2. Kemungkinan tidak dapat diikutinya “sertifikasi pustakawan” oleh LSP/Lembaga Sertifikasi Pustakawan, karena belum diterapkannya jabatan fungsional untuk Sumber Daya Manusia Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

NO	ASPEK	EKSTERNAL	
		PELUANG/OPPORTUNITIES	ANCAMAN/THREATS
III	Kebijakan Pengembangan Koleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seringnya mendapat hibah buku dari luar, seperti dari Dikti, Kopertis, dan <i>Sabre Foundation</i>, dll, untuk menambah koleksi yang ada. 2. MOU dengan Perguruan Tinggi lainnya, baik di dalam dan luar negeri, memungkinkan saling bertukar menukar jurnal dan prosiding. 3. Adanya Portal Garuda memungkinkan pemakai untuk mengakses hasil penelitian dari sumber di luar perpustakaan STIKES. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya buku terjemahan memudahkan pembaca dalam memahami bacaan, namun banyak terbitan tersebut yang tidak mencantumkan daftar referesinya, sehingga melanggar etika penulisan, dan bisa menyesatkan pembaca. 2. Mahalnya buku asing dan jurnal asing, padahal dibutuhkan dalam perkuliahan dan dalam akreditasi. 3. Kemajuan teknologi memberi kemudahan akses, namun membuat civitas enggan menggunakan koleksi cetak perpustakaan. 4. Portal Garuda sering bermasalah dan tidak dapat diakses, sehingga mengecewakan pemakai.

NO	ASPEK	EKSTERNAL	
		PELUANG/OPPORTUNITIES	ANCAMAN/THREATS
IV	Sarana dan Prasarana Perpustakaan	<p>1. Rencana pembangunan gedung STIKES di lokasi belakang kampus terpadu dengan bantuan dana Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, hendaknya memperhatikan kebutuhan dan pengembangan perpustakaan.</p> <p>2. Dana hibah Dikti memungkinkan untuk pengembangan sarana prasarana perpustakaan, seperti loker penyimpanan tas, perangkat komputer, AC, dan <i>security gate</i> untuk keamanan.</p>	<p>1. Sampai saat ini perpustakaan belum pernah dilibatkan secara langsung maupun tidak langsung oleh tim pengembang, Badan Pelaksana Harian, maupun pimpinan di STIKES.</p> <p>2. Pada saat dilakukan visitasi program hibah Dikti oleh Tim Monevin, ditemukan perbedaan antara rencana dengan realisasi hibah, dalam spesifikasi sarana prasarana perpustakaan. Hal ini bisa mengurangi tingkat kepercayaan dan citra lembaga karena kesalahan oleh tim pengadaan dan tim pemeriksa barang.</p>
V	Pelayanan	<p>1. Kemungkinan kerja sama dengan penyedia foto kopi dari pihak luar.</p> <p>2. Adanya MOU dengan pihak luar, memungkinkan akses dan pelayanan di luar perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.</p>	<p>1. Kemudahan layanan foto kopi hasil penelitian di Perpustakaan perguruan tinggi lain, seperti di Fakultas Kedokteran UGM, membuat layanan referensi, khususnya hasil penelitian menjadi kurang maksimal.</p>

NO	ASPEK	EKSTERNAL	
		PELUANG/ <i>OPPORTUNITIES</i>	ANCAMAN/ <i>THREATS</i>
VI	Kerja Sama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya MOU dengan pihak luar, memungkinkan penelusuran koleksi, foto kopi, tukar menukar jurnal, program pengelolaan perpustakaan, dan magang antar perpustakaan. 2. Peluang untuk mengadakan sistem konsorsium dalam melanggan <i>e-journal</i> oleh Forum Silaturahmi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah di bawah naungan Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 3. Peluang akses ke Perpustakaan Perguruan Tinggi lain, dengan tergabungnya Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam <i>Jogja Library for All/JLA</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor keamanan menjadi bahan perhatian serius dengan banyaknya kunjungan pengguna dari luar. 2. Faktor kenyamanan pengunjung juga menjadi bahan perhatian serius dengan banyaknya kunjungan pengguna dari luar.

Hasil studi pendahuluan selain berupa analisis SWOT, juga diketahui keadaan lebih spesifik yang berkaitan dengan rencana pembangunan perpustakaan digital di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Perpustakaan ini sudah menggunakan otomasi perpustakaan berbasis website. Beberapa koleksi sudah berbentuk digital. Jika dilihat dari beberapa kriteria tentang perpustakaan digital, apa yang ada di sana belum bisa dikategorikan sebagai perpustakaan digital, karena terdapat beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Aplikasi *soft ware* yang digunakan untuk pengelolaan koleksi digital saat ini masih menjadi satu dengan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan, menggunakan menu *OPAC/Online Puclic Access Catalog*-nya dan menu *digilib* di website perpustakaananya.
2. Belum standarnya tampilan koleksi digital yang dapat diakses, ada yang berbentuk naskah *fullteks* dari awal sampai akhir, dan ada yang berbentuk naskah publikasinya saja.
3. Akses terhadap koleksi digital dari luar, sering tidak berhasil.
4. Karya digital sebagai mana tersebut di atas, belum terindeks oleh Google, sehingga kurang luas cakupan aksesnya.
5. Karya digital yang diakses selama ini, belum tercatat statistik penggunaanya terlebih dalam ranking *webometriks*.
6. Karya digital lain, seperti hasil download *open journal* dan *e book* disajikan dalam menu tersendiri dalam website perpustakaan, dan tidak banyak diketahui pemakai.
7. Masih terbatasnya *server* sebagai media penyimpanan koleksi digital, dan belum ada kebijakan terkait dengan stabilitas koleksi.
8. Belum adanya kebijakan tertulis untuk perpustakaan digital.
9. Adanya keterbatasan kemampuan Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana pendukung terkait perpustakaan digital.

Program pembangunan perpustakaan digital sudah tertuang dalam program kerja perpustakaan TA.2013/2014, namun sampai saat ini belum terlaksana. Masalah lain yang mendorong untuk membangun perpustakaan digital yaitu hilangnya 62,41%

hard cover hasil penelitian berdasarkan laporan *stock opname*, pada bulan September 2014², sehingga perlu memikirkan kemanaan koleksi dalam format lain, yaitu format digital. Hal itulah yang mendorong Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta kembali merencanakan pembangunan perpustakaan digital dalam program kerja pada Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil study banding ke Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UGM Yogyakarta, dan wawancara dengan beberapa pengelola perpustakaan digital di beberapa perpustakaan lainnya, seperti Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Institut Seni Indonesia, diketahui bahwa salah satu *soft ware* gratis yang mudah digunakan dan bagus untuk perpustakaan digital adalah *Eprints*. Akan tetapi *Eprints* juga memiliki kelemahan, yaitu proses input data yang harus dilakukan dua kali. Pertama input data di dalam sistem otomasi perpustakaan. Kedua input data dalam *Eprints*.

Berdasarkan beberapa gambaran di atas, maka dilakukan pembicaraan antara perpustakaan dengan pihak Badan Pengembangan Teknologi Informasi/BPTI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, dengan keputusan bahwa pembangunan perpustakaan digital akan menggunakan *soft ware Eprints*. Permasalahan dua kali kerja dengan menginput data di sistem otomasi dan *soft ware* perpustakaan digital, akan diatasi dengan direncanakannya ide untuk mengintegrasikan antara data base yang ada di dalam Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan dengan di *Eprints*.

² Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. *Laporan Stock Opname Periode Semester Gazal TA. 2013/2014*. (Yogyakarta: Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, 2014). hlm. 3

Keadaan di atas menggambarkan bahwa saat ini Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sedang bersiap-siap untuk membangun perpustakaan digital. Oleh karena itu, diperlukan persiapan yang matang agar lebih berdaya guna. Persiapan tersebut perlu dievaluasi, agar pembangunan perpustakaan digital nantinya berhasil sesuai dengan apa yang sudah ada dalam perencanaannya.

B. Batasan Penelitian

Agar pembahasan lebih terfokus, maka penulis memberikan batasan-batasan dalam penelitian ini.

1. Penulis akan membahas tentang konsep membangun perpustakaan digital menurut pendapat Ian H. Witten yang dilengkapi dengan prinsip-prinsip dalam perpustakaan digital menurut pendapat Lucy A.Tedd.
2. Penulis akan mengevaluasi bagaimanakah persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam membangun perpustakaan digital berdasarkan pendapat Ian H.Witten, yang mencakup: pengguna, bahan/materi, dan teknologi. Evaluasi juga dilakukan menurut pendapat Lucy A.Tedd yang belum tercakup dalam pendapat Ian H.Witten tentang prinsip-prinsip perpustakaan digital, yaitu tentang harapan akan perubahan adanya perpustakaan digital dan kebijakan pimpinan, serta upaya mengatasi kekhawatiran akan kegagalan dalam membangun perpustakaan digital. Hal ini perlu dikaji dengan mengetahui persiapan dalam membangun perpustakaan digital. Manfaatnya adalah sebagai langkah antisipasi,

sehingga dapat dicarikan jalan keluarnya, agar pembangunan perpustakaan digital berjalan sesuai harapan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimanakah persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam membangun perpustakaan digital?
2. Bagaimanakah harapan akan perubahan adanya perpustakaan digital dan adakah kebijakan dari pimpinan?
3. Apakah kendala yang dihadapi dalam persiapan membangun perpustakaan digital oleh Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta?
4. Apakah upaya yang direncanakan untuk mengatasi kekhawatiran akan kegagalan dalam membangun perpustakaan digital oleh Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta?

D. Tujuan dan Signifikasi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam membangun perpustakaan digital.
- b. Untuk mengetahui harapan akan perubahan adanya perpustakaan digital dan adanya kebijakan dari pimpinan.

- c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam persiapan membangun perpustakaan digital oleh Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui upaya yang direncanakan guna mengatasi kekhawatiran akan kegagalan dalam membangun perpustakaan digital oleh Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

2. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, baik secara teori maupun praktik. Manfaat secara teoritis sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menyumbangkan hasil kajian terkait dengan persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam membangun perpustakaan digital.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi dunia perpustakaan, yang berkaitan dengan teori ilmu perpustakaan dan informasi, terlebih tentang perpustakaan digital.

Manfaat secara praktis, yaitu:

- a. Menambah khazanah intelektual ilmu perpustakaan dan informasi, terlebih tentang perpustakaan digital yang akan diterapkan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- b. Sebagai bahan kajian di bidang perpustakaan dan informasi, mengenai persiapan membangun perpustakaan digital.

- c. Bagi pengambil kebijakan yang berkepentingan dalam ranah *digital library*, besar harapan penulis untuk dapat melakukan kajian mendalam demi penyempurnaan kebijakan dalam pembangunan perpustakaan digital.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola di Perpustakaan STIKES 'Aisyiah Yogyakarta.

E. Kajian Pustaka

Berikut adalah beberapa hasil penelitian terdahulu, yang berhubungan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Pertama, sebuah penelitian Ariyanto³ yang berjudul “*Aplication of the Standard and Best Practice of DLF (Digital Library Federation) to Digitize Library Materials in the Selected Malasyian Academic Libraries*”, tahun 2006. Penelitian ini bertujuan meneliti lebih mendalam apa yang dilakukan oleh Perpustakaan *University of Malaysia (UM)*, Perpustakaan Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM), dan Perpustakaan International Islamic University Malaysia (IIUM) yang dalam penelitian tersebut menggunakan standar dan praktik digitalisasi koleksi, sesuai dengan standar perpustakaan masing-masing.

Penelitian tersebut mengidentifikasi ada perpustakaan yang menggunakan standar dan praktik terbaik dalam mendigitalisasi dari ketiga perpustakaan di atas. Standar yang digunakan adalah standar yang dikeluarkan oleh DLF (*Digital Library Federation*). Metode yang digunakan dalam penelitian di atas yaitu metode kualitatif.

Pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara mendalam (*depth*

³ M. Solihin Arianto. *Aplication of the Standard and Best Practice of DLF (Digital Library Federation) to Digitize Library materials in the Selected Malasyian Academic Libraries. Thesis.* (Malaysia: International Islamic University Malaysia, 2006). hlm. vi.

interview). Tujuannya untuk mengetahui apakah ketiga perpustakaan tersebut sudah atau belum menerapkan standar dalam proses digitalisasi koleksi perpustakaan digitalnya. Beberapa hasil penelitian di atas antara lain adalah sebagai berikut.

1. Ketiga perpustakaan perguruan tinggi di Malaysia tersebut menganggap bahwa tesis dan disertasi merupakan salah satu koleksi paling penting dalam digitalisasi koleksi perpustakaan digital. Tesis dan disertasi menjadi koleksi yang mendominasi dalam penyimpanan koleksi kelembagaan, yang sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Subyek yang didigitalisasikan oleh ketiga perpustakaan perguruan tinggi di Malaysia tersebut berbeda-beda. Jumlah subyek yang didigitalisasikan sejalan dengan jumlah program studi yang ditawarkan oleh universitas masing-masing.
3. Terdapat persamaan dan perbedaan ketiga perpustakaan perguruan tinggi Malaysia di atas dalam standar dan praktik DLF (*Digital Library Federation*) untuk mendigitalisasi koleksi perpustakaan digitalnya.

Penelitian kedua oleh Zoehdi⁴, 2008 tentang Pengembangan Perpustakaan Digital di Perpustakaan Universitas Airlangga. Tujuannya untuk mengetahui kinerja lembaga UPT Perpustakaan Universitas Airlangga dilihat dari aspek peningkatan pengembangan perpustakaan digital, peningkatan Sumber Daya Manusia, peningkatan sistem dan jenis layanan, peningkatan fasilitas perpustakaan dan akses informasi, serta peningkatan suasana yang kondusif.

⁴ Muhammad Zoehdi. *Pengembangan Perpustakaan Digital di Perpustakaan Universitas Airlangga*. Thesis. (Yogyakarta: UGM. 2008). hlm. vi.

Subyek dalam penelitian ini adalah pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Airlangga. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam (*depth interview*), observasi, dan dokumentasi. Pengelolaan dan analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Konsep teori yang digunakan untuk mengukur kinerja pengembangan perpustakaan digital dalam penelitian ini, tidak menggunakan konsep teori berdasarkan pendapat tertentu. Pengukurannya menggunakan beberapa aspek yang sudah disebutkan di atas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Airlangga belum mencapai hasil yang maksimal, mulai dari pemahaman konsep tentang perpustakaan digital, penggunaan alat-alat yang membantu pengembangan perpustakaan digital, dan sosialisasi perpustakaan digital. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Airlangga masih belum maksimal dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk mendukung perguruan tinggi dalam memberikan layanan yang memuaskan bagi pemustaka.

Penelitian ketiga oleh Pramudi⁵, 2010 “Pengembangan Perpustakaan Digital Berbasis *Senayan Library Management System (SLIMS)* di Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNNES”. Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai bagaimana penerapan perpustakaan digital (*digital library*) berbasis SLIMS di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNNES. Model Penelitian yang

⁵ Ery Setyo Pramudi. *Pengembangan Perpustakaan Digital Berbasis Senayan Library Management System (SLIMS) di Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNNES*. Skripsi. (Semarang: Universitas Semarang, 2010). hlm. vi.

digunakan adalah model penelitian *research and development* dengan mengembangkan perpustakaan digital berbasis *Senayan Library Management System (SLIMS)*.

Jenis penelitian ini merupakan gabungan kualitatif dan kuantitatif. Proses uji coba dilakukan terhadap program dan website perpustakaan digital berbasis SLIMS yang telah dikembangkan, yang selanjutnya diujicobakan kepada 25 mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Dalam uji coba tersebut, pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan diperoleh hasil bahwa perpustakaan digital berbasis SLIMS cocok diterapkan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Penerapannya diposisikan sebagai sarana penunjang pengelolaan perpustakaan. Konsep teori pengembangan perpustakaan digital dalam penelitian ini tidak dikupas, sebab lebih menekankan pada penerapan SLIMS Senayan sebagai bentuk aplikasi dari perpustakaan digital yang diaplikasikan di Perpustakaan FIP UNNES.

Penelitian ke empat berjudul Implementasi Perpustakaan Digital (Studi Komparasi Antar Perpustakaan Universitas Negeri di Yogyakarta) oleh Siti Nurkamilah, 2012⁶. Penelitian jenis *field research ini*, bersifat deskriptif kualitatif. Pemilihan subjek dalam penelitian ini dengan *purposive*, dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi. Hasil penelitian memberikan informasi bahwa terdapat perbedaan dalam implementasi perpustakaan digital di Perpustakaan UGM, Universitas Negeri Yogyakarta, dan UIN

⁶ Siti Nurkamilah. *Implementasi Perpustakaan Digital (Studi Komparasi Antar Perpustakaan Universitas Negeri di Yogyakarta)*. Thesis. (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012). hlm. vi.

Sunan Kalijaga Yogyakarta, ditinjau dari aspek Sumber Daya Manusia, aplikasi yang digunakan, aksesibilitas koleksi digital, regulasi, dan kendala yang ada.

Keempat penelitian di atas mempunyai persamaan dalam membahas tentang perpustakaan digital, namun masing-masing mempunyai titik penekanan sendiri-sendiri. Penelitian pertama lebih menekankan pada aspek standarisasi dan praktik dalam digitalisasi koleksi perpustakaan digital oleh tiga perpustakaan perguruan tinggi di Malaysia. Penelitian kedua mengevaluasi sejauh mana pengembangan perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Airlangga, apakah sudah maksimal atau belum. Evaluasi dilakukan terhadap perpustakaan digital di Unair yang sudah berjalan berdasarkan lima aspek peningkatan.

Penelitian ketiga di atas lebih membahas pada pengembangan perpustakaan digital yang menggunakan *soft ware Senayan Library Management System (SLIMS)* di Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNNES. *Soft ware* yang akan digunakan dalam pembangunan perpustakaan digital di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta bukan menggunakan SLIMS Senayan.

Keempat penelitian di atas akan digunakan sebagai kajian pustaka, yang akan dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian ini. Keempat penelitian di atas mempunyai subjek spesifik yang berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, sehingga penelitian ini termasuk penelitian dengan subjek penelitian yang baru. Penelitian ini lebih ditekankan pada evaluasi persiapan Perpustakaan

STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam membangun perpustakaan digital yang tidak dikaji dalam keempat penelitian di atas.

F. Kerangka Teori

Untuk lebih memahami alur penelitian yang dilakukan, maka penulis akan menjelaskan dengan kerangka teori yang digunakan sebagai berikut. Tahap pertama adalah dengan memahami tentang evaluasi, mulai dari pengertian, fungsi, tujuan, jenis, alat, dan ruang lingkungannya. Evaluasi lebih ditekankan pada evaluasi terhadap persiapan, yaitu evaluasi persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam membangun perpustakaan digital. Tahap kedua yaitu memahami tentang perpustakaan digital yang meliputi:

1. Pengertian dan konsep perpustakaan digital
2. Sejarah perpustakaan digital
3. Karakteristik perpustakaan digital
4. Tujuan perpustakaan digital
5. Manfaat perpustakaan digital
6. Sumber informasi perpustakaan digital
7. Model perpustakaan digital
8. Jaringan kerjasama perpustakaan digital

Tahap selanjutnya adalah memahami tentang pembangunan perpustakaan digital, yang mencakup beberapa hal, yaitu:

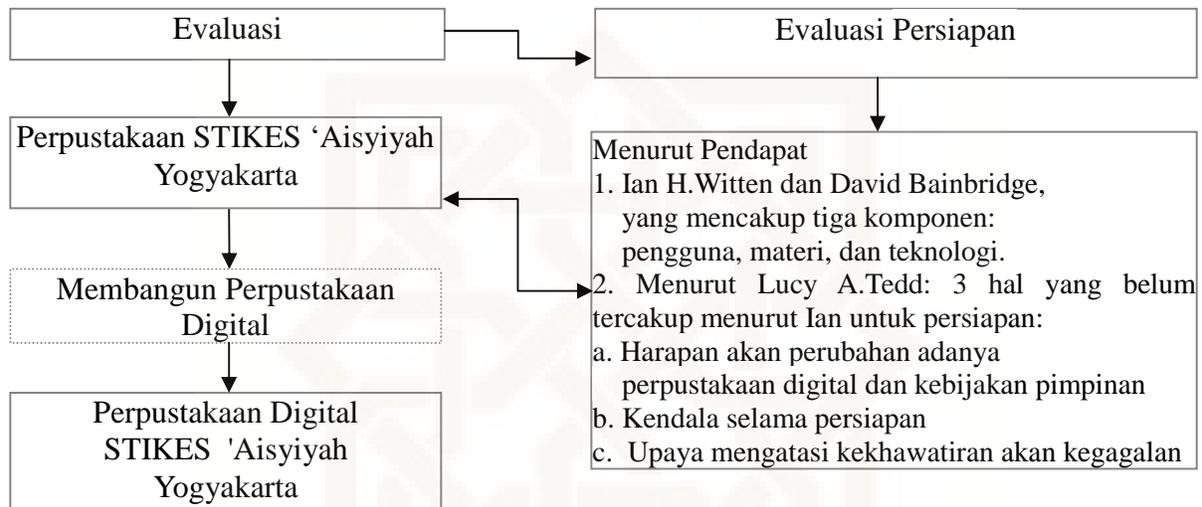
1. Pengertian berdasarkan prinsip membangun perpustakaan digital menurut pendapat Ian H.Witten dan David Bainbridge, yang mencakup tiga hal utama yaitu: a). Pengguna; b). wujud/materi; dan c). teknologi.
2. Persiapan membangun perpustakaan digital menurut Lucy A.Tedd, yang meliputi: adanya perubahan, kontent, sistem yang akan digunakan, akses terbuka, Sumber Daya Manusia yang dilibatkan, Hak Kekayaan Intelektual, otomasi, kualitas, dan rasa kekhawatiran. Ada tiga hal yang belum tercakup dalam komponen menurut Ian H.Witten, yang sesuai digunakan untuk melengkapi daftar pertanyaan evaluasi persiapan, yaitu: a). harapan akan perubahan adanya perpustakaan digital dan adanya kebijakan dari pimpinan; b). kendala yang dihadapi dalam persiapan membangun perpustakaan digital; c). upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekhawatiran akan kegagalan dalam membangun perpustakaan digital.

Alasan penulis memilih dua sumber di atas sebagai rujukan dalam melakukan evaluasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Dalam bukunya Ian H.Witten "*How to Build a Digital Library*", terdapat beberapa pertanyaan yang bisa digunakan untuk mengevaluasi persiapan dalam membangun perpustakaan digital. Perencanaan ini harus disiapkan sebelum melangkah lebih lanjut dalam mengimplementasikan perpustakaan digital.
- b. Pendapat Ian H.Witten di atas, menurut pendapat penulis tepat digunakan sebagai alat untuk memperoleh jawaban dari apa yang menjadi rumusan masalah

dalam penelitian ini, yang selanjutnya dilengkapi menurut pendapat Lucy A.Tedd, yang belum tercakup menurut pendapat Pendapat Ian H.Witten.

Kerangka teori penelitian ini tergambar sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Teori

Gambar di atas menjelaskan, dalam penelitian ini akan dilakukan evaluasi yang difokuskan pada persiapan perpustakaan dalam membangun perpustakaan digital. Evaluasi persiapan dilakukan berdasarkan pendapat Ian H.Witten dan David Bainbridge, yang mencakup tiga komponen: pengguna, materi, dan teknologi, dilengkapi menurut pendapat Lucy A.Tedd yang belum tercakup dalam pendapat Ian di atas. Pertama, harapan akan perubahan adanya perpustakaan digital dan kebijakan pimpinan, kedua kendala yang ada, dan ketiga upaya untuk mengatasi kekhawatiran akan kegagalan dalam membangun perpustakaan digital. Hasil evaluasi persiapan akan bermanfaat dalam implementasi pembangunan perpustakaan digital nantinya,

sehingga akan terwujud perpustakaan digital sesuai dengan yang direncanakan dalam program kerja Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

Metode diartikan sebagai cara yang teratur (bersistem) untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Metode diperlukan agar penulis dapat berjalan dengan kerangka berfikir yang alamiah dalam penelitian ini. Pada bab ini, penulis akan menguraikan metode penelitian yang digunakan, mulai dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah⁷. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konsteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah⁸.

⁷ Sahid Susanto. *Manajemen Pendidikan Tinggi Berwawasan Entrepreneur*. (Yogyakarta: Gama Press, 1999). hlm. 11.

⁸ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008). hlm. 26.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskripsi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang dilakukan. Penelitian deskriptif di sini tidak dimaksudkan untuk mengukur hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, dan keadaan⁹. Pendekatan tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiah Yogyakarta dalam membangun perpustakaan digital.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama empat bulan, mulai Februari - Mei 2015. Tempat penelitian di Perpustakaan STIKES 'Aisyiah Yogyakarta.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, tidak menggunakan istilah populasi, namun menggunakan istilah subjek penelitian, sebab penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari¹⁰. Subyek penelitian adalah sumber data, yang terdiri dari orang atau tokoh atau kelompok yang menjadi nara sumber atau informan dalam proses pengumpulan data dan wawancara. Narasumber/informan sebagai subyek penelitian dalam penelitian kualitatif dapat

⁹ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998.) hlm 309-310.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm. 216.

berupa orang-perorang (individual), ataupun kelompok/komunitas. Subjek dalam penelitian ini adalah pengguna, pengelola perpustakaan dan Badan Pengembangan Teknologi Informasi (BPTI), serta pimpinan STIKES 'Aisyiah Yogyakarta.

Pada penelitian ini digunakan istilah partisipan/informan atau subjek penelitian untuk menyebut sampel yang diteliti. Penelitian kualitatif tidak menetapkan aturan baku dalam penetapan jumlah minimal. Subjek penelitian adalah informan yang lebih mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan diharapkan dapat memberikan informasi dalam penelitian ini. Subjek penelitian digunakan untuk menentukan siapa saja yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Pada penelitian kualitatif, peneliti akan melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Jika penentuan sumber data terhadap orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, maka informan dipilih karena pertimbangan dan tujuan tertentu¹¹. Pemilihan subjek dalam penelitian ini dipilih secara *purposive*, dengan pertimbangan bahwa informan yang dipilih dianggap lebih mengetahui akan materi yang akan ditanyakan dalam wawancara. Adapun tujuannya untuk memilih orang-orang yang berposisi sebagai *key informan*.

Tehnik pengambilan subjek dalam penelitian kualitatif ini menggunakan *purposive sampling* yaitu suatu tehnik yang dilandasi pada tujuan atau pertimbangan

¹¹ A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2014). hlm. 369.

tertentu terlebih dahulu¹². Hal ini sesuai dengan pendapat Powell¹³ bahwa teknik sampling yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan berlandaskan pada tujuan/*purpose* tertentu, meskipun teknik lainnya juga banyak digunakan. Selain itu pada penelitian ini juga sangat penting untuk menentukan strategi dalam menetapkan partisipan. Informan yang dipilih adalah orang-orang yang benar-benar memahami apa yang akan dikaji dalam penelitian ini. Mereka sebagai orang-orang kunci/*key person*, dan sebagai sumber atas fenomena yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Dua (2) informan yang mewakili dari jenis pengguna perpustakaan, yang dipilih dari unsur mahasiswa dan dosen, yang dipandang benar-benar memahami dan sering memanfaatkan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- 2) Dua (2) informan, yaitu 1 orang Kepala Bagian Perpustakaan, dan satu staff dengan *job description* utama pada bagian TI.
- 3) Satu (1) informan, yaitu Kepala Badan Pengembangan Teknologi Informasi/ BPTI, dan satu orang staff BPTI yang memahami dan mendukung pembangunan perpustakaan digital.
- 4) Satu (1) informan, yaitu Wakil Ketua Bidang Akademik, selaku pimpinan yang mempunyai kewenangan dengan bidang yang diteliti.

Tujuh informan di atas merupakan kunci pokok yang sangat penting dalam melakukan analisis data dan pembahasan lebih lanjut.

¹² *Ibid.* A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif* hlm. 369.

¹³ Ronald R. Powell. *Basic Research Methods for Librarians. Third Edition.* (England: Ablex Publishing Corporation, 1999). hlm. 147.

b. Objek Penelitian

Obyek penelitian dapat berupa tempat/lokasi penelitian, dapat pula berupa aktifitas menyangkut permasalahan penelitian. Topik penelitian juga dapat dijadikan sebagai obyek penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah evaluasi persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam membangun perpustakaan digital.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strataegis dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan, tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan¹⁴. Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa dalam pengumpulan data-data penelitian harus relevan terhadap objek yang diteliti. Teknik yang sesuai dalam penelitian, diperlukan untuk memperoleh data-data penelitian yang relevan tersebut, sebagai berikut.

a. Metode Observasi Lapangan

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas fenomena-fenomena yang akan diteliti, baik dengan pengamatan langsung atau tidak langsung oleh peneliti¹⁵.

b. Metode *Interview*

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

¹⁴ *Ibid.* Ronald R. Powell. *Basic Research Methods for Librarians*. hlm. 147.

¹⁵ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research. Jilid 2. (Yogyakarta: Andi Offset, 2004)* hlm. 151.

dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlahnya sedikit atau kecil.

Wawancara ini akan dilakukan terhadap informan di atas. Dalam wawancara ini akan dituntut melakukan banyak pelacakan guna mendapatkan data yang lebih dalam, utuh dan rinci, sehingga dalam wawancara ini peneliti hanya memuat pertanyaan-pertanyaan pokok yang berbentuk pertanyaan terbuka maupun pertanyaan tertutup. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam *in-depth interview*, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Dalam pelaksanaannya jenis wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur¹⁶.

Pada metode ini digunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara sebagai panduan yang digunakan dalam melakukan *in-depth interview*, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara dan penggalian data. Pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terbuka, sehingga jawaban informan tidak dibatasi sehingga dapat dengan bebas mengemukakan jawabannya.

Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian yang dijabarkan ke dalam sejumlah pertanyaan. Harapannya akan mampu menggali secara mendalam tentang evaluasi persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam membangun perpustakaan digital.

¹⁶ *Ibid.* Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*..... hlm. 320.

c. Metode Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen atau rekaman. Senada dengan hal tersebut Guba dan Lincoln dalam Moleong¹⁷, membedakan antara rekaman dan dokumen. Rekaman adalah setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan membuktikan adanya suatu peristiwa atau untuk memenuhi *accounting*. Sedangkan dokumen digunakan untuk acuan selain bahan atau rekaman yang tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu seperti surat-surat, buku harian, foto-foto, naskah pidato dan buku pedoman pendidikan.

Untuk mendukung keakuratan data maka peneliti menggunakan alat bantu pengumpul data berupa alat perekam HP Merek Lenovo dan kamera digital merek Yashica EZ W-501 untuk merekam informasi dari informan. Alat ini cukup berkualitas dalam merekam informasi, karena suara jernih, jelas dan mudah dalam pengoperasiannya baik saat proses perekaman maupun pemutaran ulang untuk dibuat verbatim. Validitas alat perekam juga telah dilakukan dengan melakukan uji coba merekam suara peneliti dengan partisipan. Uji coba dilakukan sebelum proses penelitian dimulai. Uji coba ini meliputi penggunaan alat perekam, kualitas suara, jarak, serta pengaturan volume.

¹⁷ *Ibid.* Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*... hlm. 216.

5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis memilih metode analisis data interaktif. Menurut Miles dan Huberman dalam Idrus¹⁸, Analisis datanya menggunakan tahap-tahap yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan. Data dalam penelitian kualitatif adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan diamati baik itu foto, dokumen, rekaman, dan wawancara. Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi terhadap Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta secara umum, untuk memperoleh hasil berupa gambaran umum perpustakaannya. Selanjutnya pengumpulan data dilakukan melakukan *interview* kepada informan dengan dilengkapi oleh obvervasi di lapangan.

b. Tahap Reduksi Data

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Tahap reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang

¹⁸ Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jakarta: Erlangga, 2009). hlm. 148.

muncul dari catatan tertulis di lapangan. Selanjutnya akan dituliskan rangkumannya dalam sebuah tabel, agar mudah dimengerti.

c. Tahap Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif, baik dari hasil observasi dan *interview* terhadap informan. Data disajikan dengan mengelompokkan sesuai dengan sub bab masing-masing, sesuai dengan pertanyaan dalam wawancara.

d. Tahap Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan dan dibahas, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Setelah menjabarkan berbagai data yang telah diperoleh, peneliti membuat simpulan yang merupakan hasil dari suatu penelitian.

6. Uji Keabsahan Data

Yusuf¹⁹ menyampaikan bahwa dalam penelitian kualitatif, sejak awal rancangan penelitiannya tidak sekaku penelitian kuantitatif. Masalah yang ditetapkan bisa jadi berubah setelah turun ke lapangan, karena ada yang lebih penting atau mendesak dari masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya. Demikian juga ketika melakukan wawancara dan observasi. Oleh karena itu secara berkelanjutan selalu diperlukan pemeriksaan keabsahan data yang dikumpulkan sehingga tidak terjadi informasi yang salah atau tidak sesuai dengan konteksnya.

¹⁹ *Ibid.* A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif* hlm. 394.

Pengujian ini berbeda pada penelitian kuantitatif, yang menggunakan uji validitas dan reliabilitas menggunakan rumus tertentu untuk menguji keabsahan datanya. Pada penelitian kualitatif, peneliti perlu melakukan uji keabsahan data yang berbeda jenisnya dengan di penelitian kuantitatif. Caranya melalui uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependibilitas, dan uji komformabilitas.

Pendapat yang sama tentang uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang meliputi: uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas)²⁰. Hal itu sama dengan pendapat Lincon dan Guba (1985) dalam Creswell²¹ yang menggunakan istilah validitas internal dan eksternal untuk membangun kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Penjelasannya adalah sebagai berikut ini.

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

b. Pengujian *Transferability*

Pengujian ini menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana informan tersebut diambil. Caranya dengan menerapkan hasil penelitian dalam situasi lain.

²⁰ *Ibid.* Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif* hlm. 366.

²¹ John W. Creswell. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among. 5 Ed.* (New Delhy: Sage Pblications, 1998). hlm. 197.

c. Pengujian *Dependability*

Istilah ini disebut juga dengan reabilitas. Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Caranya dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

d. Pengujian *Confirmability*

Istilah ini disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif, jika hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.

Pada penelitian ini, akan dilakukan uji keabsahan data melalui uji kredibilitas, dengan menggunakan peningkatan ketekunan dalam penelitian dan teknik triangulasi. Jenis triangulasi yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber yaitu cara meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas penelitian dengan mencari atau menambah data dari beragam dan berbagai sumber. Caranya adalah dengan mengkonfirmasi ulang data hasil wawancara yang sudah dilakukan terhadap satu informan kepada informan lainnya, untuk mendapatkan kepercayaan dan kredibilitas data.

b. Trianggulasi Teknik

Yaitu penggunaan beragam teknik pengumpulan dan pengungkapan data yang dilakukan peneliti kepada sumber data. Sumber datanya sama namun tekniknya yang berbeda. Caranya yaitu dengan mencocokkan hasil data yang diperoleh melalui wawancara dengan hasil observasi langsung ke lapangan.

c. Trianggulasi Waktu

Caranya dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan waktu yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang penelitian yang tepat, untuk menguji *transferability*. Caranya dengan mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan data *interview* dari informan pada waktu yang berbeda, misalnya berbeda hari atau dengan teknik komunikasi yang tidak langsung, seperti melalui SMS, WA, BBM, email, chatting, dan sejenisnya.

Uji keabsahan data lainnya yaitu pengujian *transferability*, dengan menerapkan hasil penelitian di luar informan pada perpustakaan lain dengan permasalahan yang sejenis. Uji *dependability* juga dilakukan dengan mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sedangkan pengujian *confirmability* dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian benar-benar obyektif. Caranya dilakukan dengan menyampaikan hasil penelitian kepada orang yang terlibat dalam penelitian, untuk dimintakan kesepakannya.

H. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penelitian ini dapat tertulis dengan sistematis, maka diperlukan penjelasan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I. Berisi pendahuluan, yang mencakup latar belakang, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka yang menguraikan hasil penelitian sejenis pada waktu sebelumnya, kerangka teori, metodologi penelitian, yang mencakup: metode penelitian yang digunakan, mulai dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, waktu dan

tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik dan pengumpulan data, uji keabsahan data, analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Berupa landasan teori, yang digunakan sebagai pijakan pembahasan dan analisis dalam penelitian ini.

Bab III. Berisi gambaran umum Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Bab IV. Berisi hasil penelitian dan pembahasannya, yang dideskripsikan dan dianalisis.

Bab V. Berisi penutup, yang meliputi simpulan dan saran, dilanjutkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pada penelitian ini telah dilakukan pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data, sehingga dalam bab ini akan dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tentang evaluasi persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam membangun perpustakaan digital, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sebagian besar komponen sudah dipersiapkan oleh Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam membangun perpustakaan digital, dilihat dari unsur pengguna, materi, dan teknologi, terangkum di bawah ini:
 - a. Karakteristik pengguna adalah umum, belum ada pembatasan, sehingga siapa bisa mengaksesnya dari mana saja, dengan syarat pengguna mampu mengoperasikan komputer dasar dan internet, sehingga akan mampu melakukan proses *searching* dilengkapi dengan penguasaan bahasa asing, Bahasa Inggris meskipun secara pasif.
 - b. Persiapan terhadap akses dan kontribusi perpustakaan digital oleh pemakai: 1) pengguna perpustakaan digital tidak membutuhkan bantuan secara langsung; 2) alasan pengguna mengakses karena mudah, murah, hemat, cepat, efektif, efisien, fleksibel, dan banyak hasilnya; 3) tingkat penggunaan informasi digital sudah lumayan tinggi di kalangan akademisi; 4) semua teknologi informasi bisa

digunakan untuk mengakses perpustakaan digital, dengan syarat terhubungan dengan jaringan internet dan ada *web browser*-nya; 5) pengguna dapat berkontribusi dalam perpustakaan digital.

c. Evaluasi yang akan dilakukan oleh Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta untuk mengukur keberhasilan perpustakaan digital bisa dilakukan dengan mencocokkan apa yang sudah ada di proposal dengan hasil yang dicapai, mengecek hasil akses dengan data bibliografi perpustakaan dan di Eprints, melihat laporan pengunjung perpustakaan digital, mengecek keberhasilan *soft ware* yang digunakan serta keberfungsian, terindeksnya oleh google dan webometriks, serta terintegrasi dengan perpustakaan lain yang sudah terjalin dalam jaringan kerja sama. Pimpinan akan mengevaluasi berdasarkan laporan dari perpustakaan.

d. Persiapan terhadap materi Perpustakaan Digital STIKES 'Aisyiyah sebagai berikut: 1) materi yang akan disediakan berupa *institutional repository dan born digital*), bentuknya pdf, untuk materi video dengan bentuk 3jp; 2) materi yang dimiliki saat ini berupa tercetak dan digital, yang masih tetap dipertahankan; 3) Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta hanya akan menampilkan bentuk materi sesuai dengan standar yang ada dalam kebijakannya, sehingga jika perlu mengkonversi, maka akan disediakan peralatannya; 4) materi yang akan dipublikasikan yang sifatnya legal dan tidak melanggar hak cipta; 5) pembatasan untuk pengguna tertentu belum dipersiapkan saat ini, dan 6) perpustakaan tidak akan menambahkan metadata dalam materi namun bisa dalam *soft ware*-nya.

- e. Teknologi komputer yang disiapkan untuk membangun perpustakaan digital di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta sebagai berikut: 1) komputer meliputi server, operator, dan klien; 2) SDM yang bertugas merawatnya adalah bagian perpustakaan dan BPTI; 3) aplikasi yang akan digunakan adalah *soft ware* gratis bernama Eprints; 4) lisensinya bernama GPL (*General Puclic Acces*); 5) jika ada materi yang dikonversi, maka tampilan formatnya tetap berupa pdf yang diberi *water mark* dan *read only*; 6) ekspor dari *software* perpustakaan digital, direncanakan dengan dua pilihan strategi, jika ada penambahan data, maka secara otomatis juga dapat diekspor yang sebenarnya tidak membutuhkan biaya, tetapi perlu tetap diperhatikan biaya lainnya; 7) cara untuk mengontrol aksesnya belum diketahui secara pasti dan akan dipelajari lebih mendalam lagi.
2. Harapan akan perubahan adanya perpustakaan digital di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta adalah akses akan lebih mudah dan luas karena terindeks juga oleh Google. Hal ini semakin menunjukkan bahwa perpustakaan mampu mensupport STIKES dan menjadi unggulan dengan menaikkan rangking webometriks STIKES. Sebagai timbal baliknya, harapannya perpustakaan akan lebih diperhatikan. Selain itu juga untuk lebih meningkatkan kesadaran pemanfaatan internet untuk hal-hal yang lebih positif dan bisa mengurangi adanya *plagiarisme*. Kebijakan tertulis tentang perpustakaan digital STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tertuang dalam sebuah proposal yang sudah disahkan. Komitmen pimpinan sangat tinggi. Akan tetapi

tidak menutup kemungkinan bahwa kebijakan tersebut seiring jalannya waktu dan program perlu dievaluasi dan diperbaiki, agar lebih baik lagi.

3. Kendala yang dihadapi dalam persiapan membangun perpustakaan digital di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu keterbatasan pengetahuan SDM perpustakaan tentang *soft ware* yang akan digunakan, mengakibatkan rasa ketergantungan pada BPTI. Sementara BPTI sendiri mengalami kendala waktu karena mereka juga mengerjakan tugas-tugas lain yang ada di STIKES.
4. Kekhawatiran akan kegagalan dalam membangun perpustakaan digital di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta perlu dicarikan solusinya, dengan berbagai upaya, seperti terus mencobanya, menambah pengetahuan, menambah waktu, dan pimpinan mengusulkan untuk merekrut tenaga lepas dari luar yang paham akan TI dan hal-hal yang berhubungan dengan perpustakaan digital.

B. SARAN

Saran yang penulis tuliskan adalah sebagai berikut.

1. Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta agar lebih memperhatikan persiapan dalam membangun perpustakaan digital pada bagian-bagian yang masih lemah, sesuai dengan temuan yang ada, seperti:
 - a. Temuan mayor berupa lemahnya pengetahuan SDM akan perpustakaan digital, perlu ditindaklanjuti dengan menambah pengetahuan dan keterampilan tentang

hal-hal yang berhubungan dengan perpustakaan digital, sehingga akan sedikit mengurangi rasa ketergantungan terhadap orang TI. Begitu pula dengan persiapan aplikasi Eprints yang akan dilinkkan dengan SIM Perpustakaan, agar lebih dipelajari lagi oleh BPTI, sehingga nanti tidak mengurangi kecepatan akses dan *download* hasil yang *disearching*, baik dalam Eprints maupun dalam SIM Perpustakaan.

- b. Temuan minor berupa cara pengontrolan akses yang belum begitu dipahami, agar ditindaklanjuti dengan lebih mempelajarinya, termasuk menu *membership* untuk login anggota dalam *soft ware* Eprints, apakah nantinya akan digunakan atau tidak, yang nantinya dituangkan dalam revisi kebijakan tertulisnya.
 - c. Temuan minor lainnya, berupa kontribusi pengguna dengan cara melakukan unggah mandiri koleksi ke dalam menu perpustakaan digital sebaiknya dipikirkan lebih serius oleh Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, karena tidak hanya berhubungan dengan *soft ware* dan *hard ware* saja, namun juga berhubungan dengan kebijakan akademik yang ada.
2. Untuk mewujudkan harapan yang besar setelah terbangunnya perpustakaan digital, maka Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta perlu mengevaluasi kebijakan yang sudah ada, untuk penyempurnaan lebih lanjut, guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

3. Untuk mengatasi kendala keterbatasan SDM dan waktu orang TI yang sangat padat, sebaiknya perlu dipertimbangkan untuk melengkapi tim perpustakaan digital yang sudah ada, dengan melibatkan pihak luar yang ahli atau pakar pada bidang tersebut, sebagai sarana komunikasi dan konsultasi, untuk lebih menguatkan proses pencapaian tujuan.
4. Upaya pimpinan yang mengusulkan untuk merekrut tenaga lepas dari luar yang paham akan TI dan hal-hal yang berhubungan dengan perpustakaan digital perlu dipertimbangkan, mengingat kesibukan orang BPTI yang sangat tinggi, namun perlu komunikasi yang baik, untuk menghasilkan sinergi antara BPTI, perpustakaan, dan tenaga lepas tersebut, sehingga persiapan perpustakaan digital lebih terarah dan mencapai target sesuai tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, M. Solihin, 2006. *Application of the Standard and Best Practice of DLF (Digital Library Federation) to Digitize Library materials in the Selected Malaysian Academic Libraries. Thesis.* (Malaysia: International Islamic University Malaysia).
- , 2011. “Bercermin pada Gerakan Open Access: Menghilangkan Kesenjangan Akses Informasi dalam Layanan Perpustakaan” dalam Labibah Zain (Ed.), *The Key Word: Perpustakaan di Mata Masyarakat.* (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan Kota Yogyakarta, dan Blogfam.com, 2011).
- , 2015. “Membangun dan Mengembangkan Perpustakaan Digital”, Materi Power Point dalam acara *Seminar Nasional Perpustakaan: Digital Libary and Resource Sharing di Perpustakaan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta*, tanggal 2 Februari 2015.
- , 2015.. “Membangun dan Mengembangkan Perpustakaan Digital”, *Makalah Seminar Nasional Perpustakaan: Digital Libary and Resource Sharing di Perpustakaan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta*, tanggal 2 Februari 2015.
- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 1997. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Chaplin, J.P, 205. *Kamus Lengkap Psikologi.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chowdhury, G G and Sudatta Chowdhury, 2003. *Introduction to Digital Libraries.* London: Facet Publishing.
- Creswell, J.W, 1998. *Qualitative Inquiri and Research Design :Cchoosing among* 5th Ed., United Status America: Sage Publication Inc.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Fadli S, Achmad, 2014. *Evaluasi Perpustakaan Online di SMA Negeri 8 Semarang.* Skripsi. Semarang: Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNNES.

- Hadi, Sutrisno, 2004. *Metodologi Research. Jilid 2. Yogyakarta: Andi Offset.*
- Idrus, Muhammad, 2009.. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.* Jakarta: Erlangga, 2009.
- Lasa Hs, 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia.* Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Lubis, Mawardi, 2008. *Evaluasi Pendidikan Nilai: Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J , 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurkamilah, Siti Nur, 2012. *Implementasi Perpustakaan Digital (Studi Komparasi Antar Perpustakaan Universitas Negeri di Yogyakarta).* Thesis. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kaliaga.
- Pendit, Pendit, Putu Laxman, 2009. *Perpustakaan Digital: Kesenambungan & Dinamika.* Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.
- , 2008. *Perpustakaan Digital dari A sampai Z.* Jakarta: Ciptakarya Karsa Mandiri.
- 2007. *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia.* Jakarta: Sagung Seto.
- Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. *Laporan Stock Opname Periode Semester Gazal TA. 2013/2014.* (Yogyakarta: Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, 2014)
- Powell, Ronald R, 1999. *Basic Research Methods for Librarians. Third Edition.* England: Ablex Publishing Corporation.
- Poerwodarminto, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Gramedia.
- Pramudi, Ery Setyo, 2010. *Pengembangan Perpustakaan Digital Berbasis Senayan Library Management System (SLIMS) di Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNNES.* Skripsi. Semarang: Universitas Semarang.
- Restanti, Anisa Sri, 2012. *Solusi dan Strategi Perpustakaan dalam Menghadapi Para Digital Native..* Dalam *Jurnal FKP2T, Media Komunikasi Ilmiah Perpustakaan Perguruan Tinggi, Tahun 4, No.2, Juni 2012.* Semarang: FKP2TN.
- Sandra, dkk, 2013. *Peranan Sytem Digital Library dalam Menunjang Proses Pelaksanaan Laporan Kunjungan Industri.* Skripsi. Palembang: Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma.

- Sigit, Soehardi, 2003. *Esensi Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: BPFE UST.
- Sudijono, Anas, 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Radja Gravindo Persada.
- Sugiyono, 2014.. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- , 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Suharyanto, 2014. *Glosarium Istilah Perpustakaan*. Kediri: FAM Publishing.
- Sukardi, M, 2008. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyo-Basuki, 2007. Konsep Pengembangan Perpustakaan Umum Menuju Perpustakaan Digital. Dalam *Visi Pustaka*, Vol.8, No.2 Tahun 2007. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Susanto, Sahid, 1999. *Manajemen Pendidikan Tinggi Berwawasan Entrepreneur*. Yogyakarta: Gama Press.
- Tedd, Lucy A and Andrew Large, 2005. *Digital Libraries: Principles and Practice in A Global Environment*. Munchen: K.G. Saur.
- Wirawan, 2012. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi, Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan SDM, PNPM Mandiri Pedesaan, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Teks*. Jakarta: Rajawali Press.
- Witten, Ian H and David Bainbridge, 2010. *How to Build a Digital Library*. 2nd Ed. USA: Elsevier,.
- Yusuf, A. Muri, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zoehdi, Muhammad, 2008. *Pengembangan Perpustakaan Digital di Perpustakaan Universitas Airlangga*. Thesis. Yogyakarta: UGM.

JURNAL

- M. Solihin Arianto dan Ahmad Subhan. “Isu-Isu Pengembangan Perpustakaan Digital di Indonesia”. *Jurnal FKP2TN, Media Komunikasi Ilmiah Perpustakaan Perguruan Tinggi*, FKP2TN Tahun 4, No.2, Juni 2012. hlm. 59.
- Sungadi. “Model Pengembangan Perpustakaan Digital Perguruan Tinggi di Indonesia”, *JURNAL PERPUSTAKAAN*, Perpustakaan UII, Vol.4, No.1, Tahun 2013. hlm. 45.

INTERNET

- Chowdhury, Sudatta, et al. “Usability and Impact of Digital Libraries: A Review. Informasi online Review Vol.30. No.6 (2006): 656-680. Emerald Grup Publishing”. dalam <http://bit.ly/1EuHVhb>, diakses Selasa, 17 Februari 2015.
- Dhinadhina39. “Sejarah Digital Library”, dalam <https://dhinadhina39.wordpress.com/2013/04/24/sejarah-digital-library/>, diakses Rabu, 18 Februari 2015.
- McCray, Alexa T. and Marie E.Gallagher. “Principles for Digital Libray Development”, dalam Communication of the ACM, May 2001/Vol.44, No.5. <http://ilnbc.nlm.gov/files/archive/pub2001017.pdf>. diakses Senin, 27 Oktober 2014.
- Kranich, Nancy. “Collaborating to Build a Global Digital Librar”, dalam Electronic Library Vol.17. No. 6 (Desember 1999): 353-354, <http://bit.ly/1xwv7So>, diakses Selasa, 17 Februari 2015.
- Sulistyo-Basuki, “Konsep Pengembangan Perpustakaan Umum Menuju Perpustakaan Digital”, dalam Visi Pustaka, Vol.9, No.2, 2009, <http://pnri.go.id/MajalahOnlineAdd.aspx?id=12>, diakses, Rabu, 18 Maret 2015.
- Wulandari, Dian. “Jaringan Perpustakaan Digital di Indonesia: Hambatan dan Wacana Pengembangannya”, dalam Visi Pustaka, Vol.14, No.1, April 2012, <http://www.pnri.go.id/MajalahOnlineAdd.aspx?id=221>, diakses Rabu, 18 Februari 2015.

Mc Cray, Alexa T. and Marie E.Gallagher. Principles for Digital Libray Development. Dalam Communication of the ACM, May 2001/Vol.44, No.5. <http://ilnbc.nlm.gov/files/archive/pub2001017.pdf>. diakses Senin, 27 Oktober 2014. Pukul 13.15 WIB.

Sudatta Chowdhury, et al, 2006. Informasi online Review Vol.30. No.6 (2006): 656-680.

Usability and Impact of Digital Libraries: A Review. Emerald Grup Publishing. Diakses dari <http://e-resources.pnri.go.id:2057/docview/194512556/fulltext/D28CE7B5BF0D4624PQ/1?accountid=25704> Diakses Selasa, 17 Februari 2015, 17.20 WIB.

Lampiran 1

Panduan *Interview* untuk Informan

Assalaamu'alaikum Wr Wb.

Sebelumnya saya sampaikan bahwa saat ini saya sebagai Mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sedang menyusun tesis dengan judul: **“Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital”**. Sebelum wawancara dimulai, dimohon kepada Bp/Ibu/Sdr/Sdri, untuk mengisi lembar kesediaan menjadi informan dalam penelitian ini.

Kami akan menjamin data kerahasiaan dari Bp/Ibu/Sdr/Sdri, sehingga nama yang digunakan dalam hasil penelitian akan disamarkan. Informasi yang sudah diberikan tidak akan ada kaitannya dengan status Bp/Ibu/Sdr/Sdri sebagai mahasiswa/dosen/karyawan/pimpinan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan dari Bp/Ibu/Sdr/Sdri, untuk menceritakan secara jelas tentang persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam membangun perpustakaan digital. Selanjutnya kami mohon ijin untuk menggunakan alat perekam berupa HP Merek Lenovo dan Camera Digital merek Yashica, untuk menyimpan informasi yang disampaikan, yang nantinya akan saya transkripsikan dalam bentuk tulisan, untuk mempermudah penulisan.

Selanjutnya, wawancara akan saya mulai ya Bp/Ibu/Sdr/Sdri (akan dipilih sesuai jenis informannya), sebagai berikut.

1. Penggunaa

- a. Karakteristik pengguna perpustakaan digital: siapakah mereka?, di mana mereka?, bagaimana keterampilan dalam penggunaan komputer mereka?, dan bahasa yang mereka kuasai apa?
- b. Akses perpustakaan digital oleh pemakai: apakah mereka akan memerlukan bantuan untuk mengakses perpustakaan?, mengapa mereka ingin mengakses sumber informasi digital?, seperti apakah teknologi yang akan digunakan?, sejauh manakah tingkat penggunaan informasi digital?, dapatkah pengguna berkontribusi terhadap perpustakaan digital?
- c. Evaluasi: bagaimanakah perpustakaan akan mengevaluasi keberhasilan perpustakaan digital?

2. Bahan/Material

- a. Materi: apakah materi yang akan disediakan di perpustakaan digital?, apakah bentuk materi yang tersedia saat ini?, apakah bentuk yang perlu ditampilkan nantinya?, akankah pengguna akan membutuhkan materi dengan berbagai bentuk, seperti materi yang perlu dikonversi?, bagaimanakah cara perpustakaan menyediakan peralatan konversi?, apakah materi tersebut memiliki hak cipta atau batasan-batasan lainnya?, apakah materi tersebut disediakan untuk publik atau terbatas untuk pengguna tertentu?
- b. Nilai Tambah: apakah perpustakaan akan menambahkan nilai (misalnya metadata) untuk materi tersebut?, jika ya, bagaimanakah perpustakaan akan melakukannya?

3. Teknologi

- a. Komputer: komputer seperti apakah yang akan digunakan untuk perpustakaan digital?, siapakah yang akan merawat komputer tersebut?, apakah aplikasi yang akan digunakan?, apakah perpustakaan memiliki sumber untuk membeli/mendapat lisensi/menjalankannya?.
 - b. Konversi dan Ekspor: bagaimanakah materi yang dikonversi akan ditampilkan format yang diakses?, bisakah materi digital diekspor dari software perpustakaan digital?, apakah ada biaya untuk ekspor tersebut?, jika ada penambahan, apakah tambahan-tambahan tersebut dapat diekspor?
 - c. Menngontrol akses perpustakaan digital: bagaimanakah perpustakaan akan mengontrol aksesnya? dan bagaimanakah perpustakaan akan mengkomunikasikan sistemnya dengan perpustakaan lain?
4. Bagaimanakah harapan akan perubahan adanya perpustakaan digital dan adakah kebijakan dari pimpinan?
 5. Adakah kendala yang dihadapi dalam persiapan membangun perpustakaan digital?
 6. Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekhawatiran akan kegagalan dalam membangun perpustakaan digital?

Demikian wawancara ini saya akhiri, terima kasih sekali saya ucapkan atas kesediannya dalam memberikan informasi. Namun demikian, seandainya nanti terdapat keraguan hasil wawancara atau ada yang saya rasa kurang, mohon kesediannya untuk dikonfirmasi ulang dan melengkapi informasi yang saya butuhkan dalam penelitian ini.

Wassalaamu'alaikum Wr Wb.

Peneliti

Irkhamiyati

Lampiran 2.

CATATAN LAPANGAN/FIELD NOTE

No.	Hari/Tgl	Bagian	Kegiatan	Hasil
1	Kamis, 2 April 2015	Pengguna: Mahasiswa (RN)	Interview tentang persiapan dalam membangun perpustakaan digital, yang meliputi: 1.Karakteristik pengguna dan akses 2.Materi	Catatan tertulis, rekaman suara, dan dokumen tentang: 1.Karakteristik pengguna dan akses 2.Materi
2	Selasa, 7 April 2015	Pengguna: Mahasiswa (RN)	Interview tambahan tentang materi yang akan ditampilkan dalam perpustakaan digital	Catatan tertulis, rekaman suara, dan dokumen tentang materi yang akan ditampilkan dalam perpustakaan digital yang berupa <i>Soft copy</i> buku yang bisa dikontribusikan sebagai koleksi perpustakaan digital, selain disetujui oleh penulisnya, juga mendapat ijin dari penerbitnya.
3	Selasa, 7 April 2015	Pengguna: Dosen (TS)	Interview tentang persiapan dalam membangun perpustakaan digital, yang meliputi: 1.Karakteristik pengguna dan akses 2.Materi	Catatan tertulis, rekaman suara, dan dokumen tentang: 1.Karakteristik pengguna dan akses 2.Materi
4	Jum'at, 10 April 2015	Kepala Bagian Perpustakaan (KN)	Interview tentang persiapan dalam membangun perpustakaan digital,	Catatan tertulis, rekaman suara, dan dokumen tentang: 1.Karakteristik

No.	Hari/Tgl	Bagian	Kegiatan	Hasil
			<p>yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik pengguna, akses, mengevaluasi keberhasilan. 2. Materi dan nilai tambah. 3. Teknologi 4. Harapan adanya perpustakaan digital dan kebijakan pimpinan 5. Kendala yang ada 6. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekhawatiran kegagalan membangun perpustakaan digital 	<p>pengguna, akses, mengevaluasi keberhasilan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Materi dan nilai tambah. 3. Teknologi 4. Harapan adanya perpustakaan digital dan kebijakan pimpinan 5. Kendala yang ada 6. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekhawatiran kegagalan membangun perpustakaan digital
4	Rabu, 15 April 2015	Staff Bagian Pengembangan Teknologi Informasi (IH)	<p>Interview tentang persiapan dalam membangun perpustakaan digital, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik pengguna, akses, mengevaluasi keberhasilan. 2. Materi dan nilai tambah. 3. Teknologi 4. Harapan adanya perpustakaan digital dan kebijakan pimpinan 5. Kendala yang ada 6. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi 	<p>Catatan tertulis, rekaman suara, dan dokumen tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik pengguna, akses, mengevaluasi keberhasilan. 2. Materi dan nilai tambah. 3. Teknologi 4. Harapan adanya perpustakaan digital dan kebijakan pimpinan 5. Kendala yang ada 6. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekhawatiran kegagalan

No.	Hari/Tgl	Bagian	Kegiatan	Hasil
			kekhawatiran kegagalan membangun perpustakaan digital	membangun perpustakaan digital
5	Kamis, 16 April 2015	Kepala Bagian Pengembangan Teknologi Informasi (BAP)	Interview tentang persiapan dalam membangun perpustakaan digital, yang meliputi: 1. Karakteristik pengguna, akses, mengevaluasi keberhasilan. 2. Materi dan nilai tambah. 3. Teknologi 4. Harapan adanya perpustakaan digital dan kebijakan pimpinan 5. Kendala yang ada 6. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekhawatiran kegagalan membangun perpustakaan digital	Catatan tertulis, rekaman suara, dan dokumen tentang: 1. Karakteristik pengguna, akses, mengevaluasi keberhasilan. 2. Materi dan nilai tambah. 3. Teknologi 4. Harapan adanya perpustakaan digital dan kebijakan pimpinan 5. Kendala yang ada 6. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekhawatiran kegagalan membangun perpustakaan digital
6	Selasa, 21 April 2015	Staff Perpustakaan (AS)	Interview tentang persiapan dalam membangun perpustakaan digital, yang meliputi: 1. Karakteristik pengguna, akses, mengevaluasi keberhasilan. 2. Materi dan nilai tambah. 3. Teknologi	Catatan tertulis, rekaman suara, dan dokumen tentang: 1. Karakteristik pengguna, akses, mengevaluasi keberhasilan. 2. Materi dan nilai tambah. 3. Teknologi 4. Harapan adanya perpustakaan digital

No.	Hari/Tgl	Bagian	Kegiatan	Hasil
			<p>4. Harapan adanya perpustakaan digital dan kebijakan pimpinan</p> <p>5. Kendala yang ada</p> <p>6. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekhawatiran kegagalan membangun perpustakaan digital</p>	<p>dan kebijakan pimpinan</p> <p>5. Kendala yang ada</p> <p>6. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekhawatiran kegagalan membangun perpustakaan digital</p>
7	Sabtu, 25 April 2015	Pimpinan (IM)	<p>Interview tentang:</p> <p>1. Cara mengevaluasi keberhasilan membangun perpustakaan digital.</p> <p>2. Harapan adanya perpustakaan digital dan kebijakan pimpinan</p> <p>3. Kendala yang ada</p> <p>4. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekhawatiran kegagalan membangun perpustakaan digital</p>	<p>Catatan tertulis, rekaman suara, dan dokumen tentang:</p> <p>1. Cara mengevaluasi keberhasilan membangun perpustakaan digital.</p> <p>2. Harapan adanya perpustakaan digital dan kebijakan pimpinan</p> <p>3. Kendala yang ada</p> <p>4. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekhawatiran kegagalan membangun perpustakaan digital</p>
8	Kamis, 16 April 2015	Kepala Bagian Pengembangan Teknologi Informasi (BAP)	<p>Interview tambahan:</p> <p>1. Teknologi yang digunakan dalam membangun perpustakaan digital: strategi eksport data</p>	<p>Catatan tertulis, rekaman suara, dan dokumen tentang: gambar strategi eksport data yang direncanakan dan penjelasannya</p>
9	Jum'at, 20 April	Staff Bagian	Interview tambahan:	Catatan tertulis,

No.	Hari/Tgl	Bagian	Kegiatan	Hasil
	2015	Perpustakaan (AS)	1. Bentuk yang akan ditampilkan dalam membangun perpustakaan digital 2. Hak Cipta	rekaman suara, dan dokumen tentang 1. Bentuk yang akan ditampilkan dalam membangun perpustakaan digital: pdf, watermark, read only (untuk hasil penelitian), dan hanya naskah publikasinya saja. 2. <i>Free Open Journal</i> bisa dishare dan tidak melanggar Hak Cipta
10	Kamis, 24 April 2015	Kepala dan Staff Bagian Pengembangan Teknologi Informasi (BAP & IH)	Interview tambahan dan konfirmasi tentang teknologi yang digunakan dalam membangun perpustakaan digital: kemampuan server disesuaikan dengan <i>soft ware</i> yang akan digunakan (Eprints)	Catatan tertulis, rekaman suara, dan dokumen tentang kemampuan server disesuaikan dengan <i>soft ware</i> yang akan digunakan (Eprints)
11	Jum'at, 25 April 2015	Kepala Bagian Pengembangan Teknologi Informasi (BAP)	Interview tambahan dan konfirmasi tentang menu <i>membership</i> yang ada dalam <i>soft ware</i> yang akan digunakan (Eprints), fungsinya apa dan sebagai pembatasan akses?	Catatan tertulis, rekaman suara, dan dokumen tentang menu <i>membership</i> yang ada dalam <i>soft ware</i> yang akan digunakan (Eprints) akan dipelajari dan disiapkan jika diperlukan
12	Sabtu, 25 April 2015	Kepala Bagian Pengembangan Teknologi Informasi (BAP)	Interview tambahan dan konfirmasi tentang cara mengkomunikasikan data base dengan perpustakaan lain	Catatan tertulis, rekaman suara, dan dokumen tentang cara mengkomunikasikan data base dengan perpustakaan lain

No.	Hari/Tgl	Bagian	Kegiatan	Hasil
13	Sabtu, 26 April 2015	Pengguna, pengelola perpustakaan dan BPTI	Interview tambahan dan konfirmasi tentang penambahan metadata dalam materi	Catatan tertulis, rekaman suara, dan dokumen tentang penambahan metadata dalam materi
14	Senin, 27 April 2015	Staff Bagian Perpustakaan (AS)	Interview tambahan: bantuan akses berupa pendidikan pemakai	Catatan tertulis, rekaman suara, dan dokumen tentang bantuan akses berupa pendidikan pemakai bagi pengguna intern
15	Selasa, 28 April 2015	Staff BPTI (IH)	Interview tambahan: spek teknologi yang dipersiapkan: server, operator, klien	Catatan tertulis, rekaman suara, dan dokumen tentang spek teknologi yang dipersiapkan: server, operator, klien, harus memenuhi syarat untuk perpustakaan digital
16	Selasa, 28 April 2015	Kepala Bagian Perpustakaan (KN)	Interview tambahan: Kendala dan upaya mengatasi kegagalan dalam membangun perpustakaan digital	Catatan tertulis, rekaman suara, dan dokumen tentang kendala dan upaya mengatasi kegagalan dalam membangun perpustakaan digital: mendiskusikan usulan dari pimpinan untuk merekrut tenaga lepas dari luar.
17	Senin, 27 April 2015	Pengguna (RN)	Uji <i>confirmability</i> terhadap informan pengguna tentang hasil transkrip wawancara	Hasil uji <i>confirmability</i> , berupa persetujuan dari hasil transkrip wawancara
18	Selasa, 28 April 2015	Kepala Bagian Perpustakaan (KN)	Uji <i>confirmability</i> terhadap informan Kepala Bagian	Hasil uji <i>confirmability</i> , berupa persetujuan

No.	Hari/Tgl	Bagian	Kegiatan	Hasil
			Perpustakaan	dari hasil transkrip wawancara
19	Selasa, 28 April 2015	Staff BPTI (IH)	Uji <i>confirmability</i> terhadap informan Staff BPTI	Hasil uji <i>confirmability</i> , berupa persetujuan dari hasil transkrip wawancara
20	Selasa, 28 April 2015	Staff perpustakaan (AS)	Uji <i>confirmability</i> terhadap informan staff perpustakaan	Hasil uji <i>confirmability</i> , berupa persetujuan dari hasil transkrip wawancara
21	Selasa, 28 April 2015	Pengguna (TS)	Uji <i>confirmability</i> terhadap informan pengguna	Hasil uji <i>confirmability</i> , berupa persetujuan dari hasil transkrip wawancara
22	Rabu, 29 April 2015	Kepala BPTI (BAP)	Uji <i>confirmability</i> terhadap informan Kepala BPTI	Hasil uji <i>confirmability</i> , berupa persetujuan dari hasil transkrip wawancara
23	Rabu, 29 April 2015	Pimpinan (IM)	Uji <i>confirmability</i> terhadap informan pimpinan	Hasil uji <i>confirmability</i> , berupa persetujuan dari hasil transkrip wawancara
24	Selasa, 5 Mei 2015	Dosen Pembimbing Tesis (Sri Rohyanti Z)	Uji <i>dependability</i> melalui proses audit yang dilakukan oleh eksternal <i>reviewer</i> untuk meneliti kecermatan data dan dokumen yang mendukung selama penelitian.	Hasil proses audit dengan memeriksa cara dan analisa data yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data telah dilakukan yang menghasilkan enam tema besar dari hasil penelitian.
25	Kamis, 7 Mei 2015	Pengelola Perpustakaan	Uji <i>transferability</i> tentang kendala yang	Catatan tertulis, rekaman suara, dan dokumen tentang kendala yang dihadapi dalam

No.	Hari/Tgl	Bagian	Kegiatan	Hasil
		Digital UIN SUKA & ISI Yogyakarta (M. Yazid. F & Heri Abi)	dihadapi dalam membangun/mengembangkan perpustakaan digital	membangun/mengembangkan perpustakaan digital
26	Kamis, 7 Mei 2015	Pengelola Perpustakaan Digital ISI Yogyakarta (Heri Abi)	Uji <i>transferability</i> tentang upaya yang dilakukan untuk mengatasi kegagalan dalam membangun/mengembangkan perpustakaan digital	Catatan tertulis, rekaman suara, dan dokumen tentang upaya yang dilakukan untuk mengatasi kegagalan dalam membangun/mengembangkan perpustakaan digital

Lampiran 3

FORM KESEDIAAN DAN PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama :
Status :
a. Mahasiswa
b. Dosen
c. Kepala Bagian Perpustakaan
d. Staff Bagian Perpustakaan
e. Kepala Bagian Pengembangan Teknologi Informasi
f. Staff Bagian Pengembangan Teknologi Informasi
g. Wakil Ketua I (Pimpinan)

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh: Irkhamiyati, SIP, dengan judul: **“Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital”**.

Selanjutnya saya akan memberikan jawaban apa adanya secara obyektif, untuk menjawab semua daftar pertanyaan yang diberikan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2015
Informan

.....

Lampiran 3

FORM KESEDIAAN DAN PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Rosmita Nuzuliana

Status :

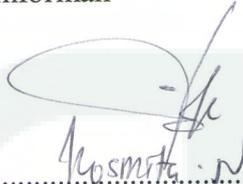
- a. Mahasiswa
- b. Dosen
- c. Kepala Bagian Perpustakaan
- d. Staff Bagian Perpustakaan
- e. Kepala Bagian Pengembangan Teknologi Informasi
- f. Staff Bagian Pengembangan Teknologi Informasi
- g. Wakil Ketua I (Pimpinan)

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh: Irkhamiyati, SIP, dengan judul: **“Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital”**.

Selanjutnya saya akan memberikan jawaban apa adanya secara obyektif, untuk menjawab semua daftar pertanyaan yang diberikan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2015
Informan


.....
Rosmita Nuzuliana

Lampiran 3

FORM KESEDIAAN DAN PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama :Tiwi Sudyasih, S.Kep., Ns., M.kep.....

Status :

- a. Mahasiswa
- b. Dosen
- c. Kepala Bagian Perpustakaan
- d. Staff Bagian Perpustakaan
- e. Kepala Bagian Pengembangan Teknologi Informasi
- f. Staff Bagian Pengembangan Teknologi Informasi
- g. Wakil Ketua I (Pimpinan)

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh: Irkhamiyati, SIP, dengan judul: **“Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital”**.

Selanjutnya saya akan memberikan jawaban apa adanya secara obyektif, untuk menjawab semua daftar pertanyaan yang diberikan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,April..... 2015
Informan


.....Tiwi Sudyasih.....

Lampiran 3

FORM KESEDIAAN DAN PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Khairun Hisak

Status :

- a. Mahasiswa
- b. Dosen
- c. Kepala Bagian Perpustakaan
- d. Staff Bagian Perpustakaan
- e. Kepala Bagian Pengembangan Teknologi Informasi
- f. Staff Bagian Pengembangan Teknologi Informasi
- g. Wakil Ketua I (Pimpinan)

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh: Irkhamiyati, SIP, dengan judul: **“Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital”**.

Selanjutnya saya akan memberikan jawaban apa adanya secara obyektif, untuk menjawab semua daftar pertanyaan yang diberikan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2015
Informan

Khairun Hisak

Lampiran 3

FORM KESEDIAAN DAN PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Basir Adhi P
Status :
a. Mahasiswa
b. Dosen
c. Kepala Bagian Perpustakaan
d. Staff Bagian Perpustakaan
e. Kepala Bagian Pengembangan Teknologi Informasi
f. Staff Bagian Pengembangan Teknologi Informasi
g. Wakil Ketua I (Pimpinan)

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh: Irkhamiyati, SIP, dengan judul: **“Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital”**.

Selanjutnya saya akan memberikan jawaban apa adanya secara obyektif, untuk menjawab semua daftar pertanyaan yang diberikan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2015
Informan


Basir Adhi Prabowo, S.T.

Lampiran 3

FORM KESEDIAAN DAN PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Ikhwan Hawariyanta
Status :
a. Mahasiswa
b. Dosen
c. Kepala Bagian Perpustakaan
d. Staff Bagian Perpustakaan
e. Kepala Bagian Pengembangan Teknologi Informasi
 f. Staff Bagian Pengembangan Teknologi Informasi
g. Wakil Ketua I (Pimpinan)

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh: Irkhamiyati, SIP, dengan judul: **“Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital”**.

Selanjutnya saya akan memberikan jawaban apa adanya secara obyektif, untuk menjawab semua daftar pertanyaan yang diberikan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2015
Informan



IKHWAN HAWARIYANTA

Lampiran 3

FORM KESEDIAAN DAN PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Ismarwati'
Status :
a. Mahasiswa
b. Dosen
c. Kepala Bagian Perpustakaan
d. Staff Bagian Perpustakaan
e. Kepala Bagian Pengembangan Teknologi Informasi
f. Staff Bagian Pengembangan Teknologi Informasi
g. Wakil Ketua I (Pimpinan)

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh: Irkhamiyati, SIP, dengan judul: **“Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital”**.

Selanjutnya saya akan memberikan jawaban apa adanya secara obyektif, untuk menjawab semua daftar pertanyaan yang diberikan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2015
Informan


..... Ismarwati, M.P.H.

Lampiran 4

Transkrip Hasil *Interview*

1. Informan: Pengguna (Mahasiswa), Kode: RN

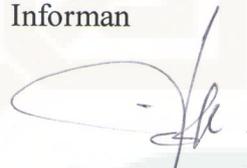
No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
1	<p>Pengguna</p> <p>a. Karakteristik pengguna perpustakaan digital:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siapakah mereka? 2) Di mana mereka? 3) Bagaimana keterampilan dalam penggunaan komputer mereka? 4) Bahasa yang mereka kuasai apa? 	<p>Menurut saya pengguna perpustakaan digital ya tidak terbatas, sehingga semua bisa mengakses apa yang dimiliki perpustakaan.</p> <p>Ya, mereka bisa ada di mana pun, tidak terbatas tempat tentunya, dan tentu syaratnya adalah terhubung dengan internet.</p> <p>Ya minimal bisa memakai komputer dan internet, seperti untuk <i>browsing, searching, download, upload</i>.</p> <p>Bisa menggunakan dua menu bahasa pilihan: Indonesia atau asing, atau biasanya dua bahasa, yaitu bahasa asli kita Bahasa Indonesia dan bahasa asing, seperti Bahasa Inggris, karena banyak informasi digital itu dalam bentuk Bahasa Inggris.</p>	<p>Pengguna umum</p> <p>Di mana saja, tidak terbatas tempat</p> <p>Memakai komputer: <i>browsing, searching, download, upload</i>. Bahasa Indonesia dan bahasa asing: Inggris</p>
	<p>b. Akses dan kontribusi perpustakaan digital oleh pemakai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah mereka akan memerlukan bantuan untuk mengakses perpustakaan? 2) Mengapa mereka ingin mengakses sumber informasi digital? 3) Seperti apakah teknologi yang akan digunakan? 4) Sejauh manakah tingkat penggunaan informasi digital? 	<p>Kalau bantuan petugas perpustakaan secara langsung, sepertinya tidak perlu ya, asal sudah ada semacam katalognya, ada petunjuk atau panduan atau penjelasan cara menggunakan perpustakaan digital itu.</p> <p>Alasannya bisa karena mudah, murah, cepat, dan efisien.</p> <p>Ya teknologi yang menggunakan internet yang aksesnya cepat, dan <i>link</i> ke berbagai sumber lainnya. Bisa juga menggunakan laptop atau alat teknologi lain untuk mengaksesnya.</p> <p>Menurut saya terutama mahasiswa sekarang ini sudah banyak yang menggunakan koleksi digital, seperti untuk cari jurnal, ebook, dan hasil penelitian.</p>	<p>Tidak perlu bantuan langsung, butuh panduan</p> <p>Mudah, murah, cepat, efisien</p> <p>Teknologi yang aksesnya cepat, dan <i>link</i> ke berbagai sumber lainnya</p> <p>Sudah banyak yang menggunakan koleksi digital</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
	5) Dapatkah pengguna berkontribusi terhadap perpustakaan digital?	O, dapat saya rasa itu, seperti ini...e...dosen mau memberikan naskah jurnalnya yang sudah diterbitkan oleh BMJ misalnya, itu lho <i>British Medical Journal</i> , atau yang dipublikasikan melalui <i>pubmed</i> , termasuk kalau mau dosen yang menerbitkan buku, mau memberikan naskah <i>soft copy</i> nya (meski hanya untuk <i>read only</i>) agar bisa ditampilkan di perpustakaan digital. Kalau mahasiswa ya tentunya dengan memberikan naskah hasil penelitiannya. Ya, mungkin suatu saat ada menu untuk unggah mandiri seperti perpustakaan perguruan tinggi lainnya.	Dapat berkontribusi
2	<p>Bahan/Material</p> <p>a. Materi:</p> <p>1) Apakah materi yang akan disediakan di perpustakaan digital?</p> <p>2) Apakah bentuk materi yang tersedia saat ini?</p> <p>3) Apakah bentuk yang perlu ditampilkan nantinya?</p> <p>4) Akankah pengguna akan membutuhkan materi dengan berbagai bentuk, seperti materi yang perlu dikonversi?</p> <p>5) Bagaimanakah cara perpustakaan menyediakan peralatan konversi?</p>	<p>Ya menurut saya bisa dari hasil penelitian mahasiswa dan dosen, jurnal, buku. Kalau yang saya inginkan ya itu bisa download buku full text, jangan hanya <i>read only</i> saja, kan capek bacanya, he..he..., syukur yang bahasanya bukan Bahasa Inggris...he.he..</p> <p>Kalau saat ini ya masih banyak koleksi teksnya ya seperti, tapi ya memang bagaimanapun juga, yang berupa teks masih tetap dibutuhkan, karena kadang lebih enak dan fleksibel mbaca yang teks dibanding digital. Tapi yang digital juga sangat penting, sehingga harus ditambah itu.</p> <p>Bentuknya ya...ya itu...bisa seperti CD-CD itu yang audio visual, juga jurnal dan <i>textbook</i> yang bisa didownload-lah, full teks pokoknya, meski PDF bentuknya nggak apa</p> <p>Bisa jadi butuh itu, seperti...eng...video kan ada gambar dan suaranya, jadi hanya narasi teksnya saja, kalau perpustakaan digital harusnya bisa itu ya yang ada Audio Visualnya. Atau artikel yang aslinya bentuknya word, nggak apalah dirubah ke pdf, asal bisa didownload.</p> <p>Kalau belum punya ya beli, kalau sudah ada tinggal pakai saja kan.</p>	<p>Hasil penelitian mahasiswa dan dosen, jurnal, buku <i>full text</i></p> <p>Teks dan digital</p> <p>CD audio visual, jurnal dan <i>textbook</i> PDF full teks.</p> <p>Butuh konversi, asal bisa didownload</p> <p>Beli atau pakai yang sudah ada</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
2	<p>Bahan/Material</p> <p>a. Materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah materi yang akan disediakan di perpustakaan digital? 2) Apakah bentuk materi yang tersedia saat ini? 3) Apakah bentuk yang perlu ditampilkan nantinya? 4) Akankah pengguna akan membutuhkan materi dengan berbagai bentuk, seperti materi yang perlu dikonversi? 5) Bagaimanakah cara perpustakaan menyediakan peralatan konversi? 6) Apakah materi tersebut memiliki hak cipta atau batasan-batasan lainnya? 7) Apakah materi tersebut disediakan untuk publik atau terbatas untuk pengguna tertentu? 	<p>Bisa berupa hasil penelitian, jurnal, dan buku juga bisa itu.</p> <p>Selain yang CD-CD dan data <i>soft</i> penelitian, tidak menutup kemungkinan, yang teks masih banyak yang dimiliki perpustakaan, tapi yang teks bagaimanapun juga memang masih kita butuhkan kok. Ada kalanya kan kita capek kalau mbaca lewat komputer atau laptop. Kalau buku kan bisa dibaca kapan saja, sambil apa saja juga bisa.</p> <p>Enngg biasanya pdf ya, kalau yang bisa diakses oleh umum.</p> <p>Mungkin ya, misalnya naskah asli word kan harus dipdfkan dulu itu.</p> <p>Saya rasa perpustakaan bisa menyediakan alat tersebut, entah bagaimana caranya.</p> <p>Saya rasa perpustakaan harus selektif ya, untuk hak cipta itu memang harus dihargai, sebab ada etika dalam perpustakaan digital tentunya, jangan sampai kita melanggarnya.</p> <p>Betul, e.. kalau saya sih itu untuk umum, kecuali memang ada yang khusus untuk intern, ya, itu bisa dibatasi dengan apa lah.</p>	<p>Hasil penelitian jurnal, dan buku</p> <p>Teks dan digital</p> <p>PDF</p> <p>Butuh konversi, asal bisa didownload</p> <p>Mungkin butuh konversi</p> <p>Perpustakaan menyediakan alat konversi</p> <p>Koleksi yang dishare tergantung hak ciptanya</p> <p>Umum, tidak dibatasi</p>
3	<p>b. Nilai Tambah: apakah perpustakaan akan menambahkan nilai (misalnya meta data) untuk materi tersebut?, jika ya, bagaimanakah perpustakaan akan melakukannya?</p>	<p>Lebih baik lebih bagus menurut saya, kalau ada yang perlu ditambahkan ya hendaknya bisa ditambahkan itu ya, tentunya dengan batuan IT ya. Kalau di materinya, nggak tahu ya.</p>	<p>Bisa, dengan bekerja sama dengan IT</p>
4	<p>Bagaimanakah harapan akan perubahan adanya perpustakaan digital dan adakah kebijakan dari pimpinan?</p>	<p>Ya harapan saya ya itu koleksi kita itu bisa diakses oleh siapa saja, dengan begitu kan kita juga memberi manfaat bagi yang lainnya juga, yang penting bisa download koleksi digitalnya biar lebih mudah dan cepat, gitu.</p> <p>Kalau soal kebijakan di STIKES ini ada ya mestinya, sebagai pedoman kerjanya.</p>	<p>Akses lebih luas</p> <p>Ada kebijakan</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
	<p>6) Apakah materi tersebut memiliki hak cipta atau batasan-batasan lainnya?</p> <p>7) Apakah materi tersebut disediakan untuk publik atau terbatas untuk pengguna tertentu?</p>	<p>Ya, harus dipilah mana yang ada hak ciptanya ya harus dihargai, kita harus ingat etika juga untuk menghormati karya orang lain.</p> <p>Kalau di awal untuk umum, ya, tentunya koleksinya juga untuk umum, tidak bisa dibatasi untuk siapa, gitu.</p>	<p>Koleksi yang dishare tergantung hak ciptanya</p> <p>Umum, tidak dibatasi</p>
3	b. Nilai Tambah: apakah perpustakaan akan menambahkan nilai (misalnya meta data) untuk materi tersebut?, jika ya, bagaimanakah perpustakaan akan melakukannya?	Menurut saya, harusnya perpustakaan bisa itu, misalnya karena untuk memenuhi kebutuhan akreditasi, harus menambah apa gitu, mestinya bisa ditambah itu. Tentunya ya dengan bekerja sama dengan bagian IT-nya. Tapi kalau di materinya seperti tidak bisa ya.	Bisa, dengan bekerja sama dengan IT
4	Bagaimanakah harapan akan perubahan adanya perpustakaan digital dan adakah kebijakan dari pimpinan?	Ya harapan saya ya itu koleksi kita itu bisa diakses oleh siapa saja, dengan begitu kan kita juga memberi manfaat bagi yang lainnya juga, yang penting bisa download koleksi digitalnya biar lebih mudah dan cepat, gitu. Kalau soal kebijakan mestinya di STIKES ini ada ya, sebagai pedoman kerjanya.	Akses lebih luas Ada kebijakan

Yogyakarta, April 2015
Menyetujui Hasil Interview,
Informan


..... Rosmita.W

Transkrip Hasil *Interview*

2. Informan: Pengguna (Dosen), Kode: TS

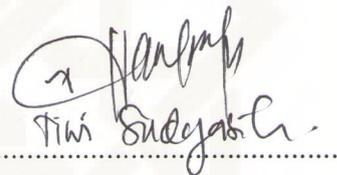
No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
1	<p>Pengguna</p> <p>a. Karakteristik pengguna perpustakaan digital:</p> <p>1) Siapakah mereka?</p> <p>2) Di mana mereka?</p> <p>3) Bagaimana keterampilan dalam penggunaan komputer mereka?</p> <p>4) Bahasa yang mereka kuasai apa?</p>	<p>Yang jelas kalau menurut saya sih umum, namun yang utama ya mahasiswa dan dosen kita, dan juga bisa siapa saja, dan tentunya dengan perpustakaan digital itu nantinya, secara tidak langsung akan lebih mengenalkan Stikes ini, sebab akan diketahui dari mana sumber informasi digital itu.</p> <p>Ya, tentunya tidak bisa dikendalikan keberadaan mereka, sebab mereka ada di mana-mana ya, tidak bisa ditentukan tempatnya di mana, karena perpustakaan digital kan terbuka, jadi siapa saja bisa menggunakannya, saya kira gitu. Kecuali ada yang mau <i>diclosed</i> untuk intern, ya, mestinya ada pembatasan keanggotaan atau semacamnya gitu.</p> <p>E....dengan kemajuan iptek saat ini ya, saya kira masyarakat itu sudah terbiasa dengan komputer dan alat komunikasi informasi lainnya, tentunya mereka ya sudah trampil menggunakan komputer, laptop, atau <i>gadget</i> lainnya, yang bisa digunakan untuk mengakses, misalnya pengguna harus bisa <i>searching</i> menggunakan kata kunci atau menggunakan istilah lain yang berkaitan, sehingga akan ditemukan hasilnya, sesuai yang kita inginkan, bukan hasil yang asal-asalan saja.</p> <p>Kalau, kalau saya, e..bahasa...ini ya, setahu saya, ee..dan pengalaman saya, ya kalau ada pilihan bahasanya ya pakai Bahasa Indonesia, tapi kalau tidak, ya, tidak menutup kemungkinan, ya, kita harus bisa Bahasa Inggris, yang merupakan bahasa asing yang paling banyak dalam pencarian di internet.</p>	<p>Civitas dan pengguna umum</p> <p>Di mana saja, bisa dibatasi untuk yang intern dengan <i>membership</i></p> <p>Mengoperasikan alat teknologi, <i>searching</i>, kata kunci</p> <p>Bahasa Indonesia dan bahasa asing: Inggris</p>
	<p>b. Akses dan kontribusi perpustakaan digital oleh pemakai:</p> <p>1) Apakah mereka akan memerlukan bantuan untuk mengakses</p>	<p>Eeeee...kalau soal bantuan, e...saya rasa mungkin kalau sudah ada petunjuk penggunaan atau cara menggunakan, sepertinya itu cukup</p>	<p>Butuh panduan sebagai bantuan mengakses</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
	<p>perpustakaan?</p> <p>2) Mengapa mereka ingin mengakses sumber informasi digital?</p> <p>3) Seperti apakah teknologi yang akan digunakan?</p> <p>4) Sejauh manakah tingkat penggunaan informasi digital?</p> <p>5) Dapatkah pengguna berkontribusi terhadap perpustakaan digital?</p>	<p>ya, apalagi karena lokasi yang mengakses kan dari mana saja. Saya rasa kalau hanya pemberitahuan lesan dari petugas kan bisa jadi setelah dikasih tahu jadi ngerti caranya, tapi bisa besuk lupa lagi, dan harus dijelaskan lagi.</p> <p>Satu, alasannya ini, menurut saya karena waktunya lebih cepat, fleksibel, kita nyari sebentar, langsung dapat, efektif dan efisien juga, karena dari mana saja kita bisa mencari itu, misalnya pengalaman saya bisa sambil di kereta, di rumah, atau mana saja. Kalau belum perpustakaan digital kan kita harus langsung ke perpustakaan kan harus nunggu jam buka.</p> <p>Teknologi ya? Ya, tentunya bukan teknologi yang digunakan tidak terbatas pada komputer saja yang bisa digunakan, tapi ya semua alat teknologi yang sekarang terus berkembang, syukur sampai ke latop, dan HP kita bisa digunakan untuk itu.</p> <p>Ya, ya.... kalau menurut saya ya...ee.... kalau di kalangan mahasiswa, terutama yang jenjang S2 ke atas, mereka lebih banyak larinya ke koleksi digital, ya karena faktor waktu dan kesibukan lah, sehingga lebih butuh mencari itu, kan lebih cepat, mudah, lebih efektif waktu, nggak harus datang ke perpustakaan langsung, sebab kalau harus pinjam buku teks, resikonya bisa telat didenda, kalau nggak hati-hati bisa rusak, hilang, dsb. Kalau sudah ada digital, akan meminimalkan segala resiko.</p> <p>Kalau mungkin masih S1 ke bawah memang masih banyak nyarinya yang bentuk cetak kayaknya. Tapi mahasiswa sekarang sudah banyak kok yang pada nyari digitalnya.</p> <p>Ee..saya optimis dan yakin lah itu, pengalaman saya dulu di perpustakaan dapat berkontribusi, contohnya seperi memberikan naskah penelitian ke perpustakaan. Ini akan menguntungkan, sebab dari pada koleksi hanya disimpan di rak kan hanya yang punya saja yang tahu, kalau diserahkan ke perpustakaan sebagai koleksi digital kan akan diketahui dan</p>	<p>Mudah, efektif, efisien</p> <p>Komputer dan alat teknologi informasi yang ada</p> <p>Sudah banyak yang menggunakan koleksi digital</p> <p>Dapat berkontribusi</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
		<p>bisa dimanfaatkan oleh orang lain.</p> <p>Ini pengalaman saya kemarin pas mengunggah mandiri di UNPAD, ternyata hanya kurang mengunggah satu halaman abstrak saja, membuat saya tidak terdaftar dalam daftar peserta wisuda, padahal menurut saya sudah berhasil mengunggahnya, tapi nggak tahu itu kemarin saya diberitahu kalau kurang abstraknya yang diunggah. Padahal kemarin pas saya mau lulus S2 itu, harus mengunggah per bagian sendiri-sendiri, misalnya dari halaman cover, abstrak, bab 1, dsb, semuanya harus berhasil diunggah di program perpustakaan digital itu.</p>	
2	<p>Bahan/Material</p> <p>a. Materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah materi yang akan disediakan di perpustakaan digital? 2) Apakah bentuk materi yang tersedia saat ini? 3) Apakah bentuk yang perlu ditampilkan nantinya? 4) Akankah pengguna akan membutuhkan materi dengan berbagai bentuk, seperti materi yang perlu dikonversi? 5) Bagaimanakah cara perpustakaan menyediakan peralatan konversi? 6) Apakah materi tersebut memiliki hak cipta atau batasan-batasan lainnya? 7) Apakah materi tersebut disediakan untuk publik atau terbatas untuk 	<p>Bisa berupa hasil penelitian, jurnal, dan buku juga bisa itu.</p> <p>Selain yang CD-CD dan data <i>soft</i> penelitian, tidak menutup kemungkinan, yang teks masih banyak yang dimiliki perpustakaan, tapi yang teks bagaimanapun juga memang masih kita butuhkan kok. Ada kalanya kan kita capek kalau mbaca lewat komputer atau laptop. Kalau buku kan bisa dibaca kapan saja, sambil apa saja juga bisa.</p> <p>Enngg biasanya pdf ya, kalau yang bisa diakses oleh umum.</p> <p>Mungkin ya, misalnya naskah asli word kan harus dipdfkan dulu itu.</p> <p>Saya rasa perpustakaan bisa menyediakan alat tersebut, entah bagaimana caranya.</p> <p>Saya rasa perpustakaan harus selektif ya, untuk hak cipta itu memang harus dihargai, sebab ada etika dalam perpustakaan digital tentunya, jangan sampai kita melanggarnya.</p> <p>Betul, e.. kalau saya sih itu untuk umum, kecuali memang ada yang khusus untuk intern,</p>	<p>Hasil penelitian jurnal, dan buku</p> <p>Teks dan digital</p> <p>PDF Butuh konversi, asal bisa didownload Mungkin butuh konversi</p> <p>Perpustakaan menyediakan alat konversi Koleksi yang dishare tergantung hak ciptanya</p> <p>Umum, tidak dibatasi</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
	pengguna tertentu?	ya, itu bisa dibatasi dengan apa lah.	
3	b. Nilai Tambah: apakah perpustakaan akan menambahkan nilai (misalnya meta data) untuk materi tersebut?, jika ya, bagaimanakah perpustakaan akan melakukannya?	Lebih baik lebih bagus menurut saya, kalau ada yang perlu ditambahkan ya hendaknya bisa ditambahkan itu ya, tentunya dengan bantuan IT ya. Kalau di materinya, nggak tahu ya.	Bisa, dengan bekerja sama dengan IT
4	Bagaimanakah harapan akan perubahan adanya perpustakaan digital dan adakah kebijakan dari pimpinan?	Ya harapan saya ya itu koleksi kita itu bisa diakses oleh siapa saja, dengan begitu kan kita juga memberi manfaat bagi yang lainnya juga, yang penting bisa download koleksi digitalnya biar lebih mudah dan cepat, gitu. Kalau soal kebijakan di STIKES ini ada ya mestinya, sebagai pedoman kerjanya.	Akses lebih luas Ada kebijakan

Yogyakarta, April 2015
Menyetujui hasil interview,
Informan


Tiwi Sudjarto

Transkrip Hasil *Interview*

3. Informan: Kepala Bagian Perpustakaan, Kode: KN

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
1	<p>Pengguna</p> <p>a. Karakteristik pengguna perpustakaan digital:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siapakah mereka? 2) Di mana mereka? 3) Bagaimana keterampilan dalam penggunaan komputer mereka? 4) Bahasa yang mereka kuasai apa? 	<p>Kalau untuk yang civitas akademika kan bisa dosen dan mahasiswa, kalau untuk perpustakaan digital kan otomatis sudah <i>online</i>, sudah dishare untuk semua, jadi penggunaanya bisa semua, entah itu civitas akademika atau umum.</p> <p>Kalau, ee... perpustakaan digital kan, nantinya pemakaiannya bisa akses di mana-mana, asal koneksi dengan jaringan internet, jadi mereka bisa di mana saja.</p> <p>Keterampilan penggunaannya? Kalau yang ideal itu, ee.....idealnya ya, mereka tahu tentang cara pencarian, tahu mencari dengan kata kunci, tahu bagaimana cara menyitir, ya, tentang <i>searching</i> gitu lah.</p> <p>Ya paling tidak selain bahasa Indoensia, ya harus bisa Bahasa Inggris meskipun nggak harus gimana ya, asal bisa untuk <i>searching</i>, perkara nantinya hasilnya kan bisa ditranslatekan</p>	<p>Pengguna umum</p> <p>Di mana saja</p> <p>Pencarian, <i>searching</i>, kata kunci</p> <p>Bahasa Indonesia dan bahasa asing: Inggris.</p>
	<p>b. Akses dan kontribusi perpustakaan digital oleh pemakai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah mereka akan memerlukan bantuan untuk mengakses perpustakaan? 2) Mengapa mereka ingin mengakses sumber informasi digital? 3) Seperti apakah teknologi yang akan digunakan? 	<p>Mungkin ya, tapi lebih ini, berupa petunjuk cara penggunaan untuk pemakai tentang apa dan bagaimana cara menggunakannya</p> <p>Karena yang digital itu dicarinya lebih cepat, dan banyak sekali yang bisa ditemukan. Juga karena bisa dicari dari mana saja.</p> <p>E...kalau tentang teknologi, terus terang saya kurang paham, mungkin ee...mungkin itu ada komputer sebagai servernya, ada juga untuk kita sebagai operator, juga <i>client</i> bagi pemakai. Dan pinginnya nanti bisa diakses dengan teknologi apa saja, tidak hanya komputer, tapi bisa sampai HP, apalagi yang android biasanya bisa, dan alat teknologi sejenisnya.</p>	<p>Butuh petunjuk sebagai bantuan menggunakan</p> <p>Cepat, banyak, efisien tempat.</p> <p>komputer dan alat teknologi informasi yang ada</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
	<p>4) Sejauh manakah tingkat penggunaan informasi digital?</p> <p>5) Dapatkah pengguna berkontribusi terhadap perpustakaan digital?</p>	<p>Eee..., kalau tingkat penggunaannya, mungkin menurut saya, saat ini terutama mahasiswa itu sudah banyak yang mencari dan menggunakan <i>soft copy</i> hasil penelitian dan beberapa bentuk koleksi digital lainnya, bisa dari mana saja, misalnya dari rumah, tanpa harus langsung ke perpustakaan. Tapi sudah cukup tinggilah penggunaannya.</p> <p>Ee.... ini lah yang kita harapkan, jadi nanti semua civitas akademika saya kira dapat itu, pemakai nanti akan berkontribusi dalam perpustakaan digital, syukur sampai ada menu untuk mengunggah mandiri karya mereka, agar bisa dishare.</p>	<p>Sudah banyak yang menggunakan koleksi digital</p> <p>Menyerahkan naskah, unggah mandiri</p>
	<p>c. Evaluasi: bagaimanakah perpustakaan akan mengevaluasi keberhasilan perpustakaan digital?</p>	<p>Ya bisa dengan melihat proposal yang sudah dibuat dan disetujui, mana yang sudah dan belum berjalan, dan biasanya kalau sudah jadi, pas kita menggunakan baru kita bisa mengecek misalnya hasil yang diakses bagaimana, apakah datanya yang dari SIM sama dengan di digilib, dsb.</p>	<p>Dari proposal dan setelah jadi, dicek lagi</p>
2	<p>Bahan/Material</p> <p>1) Apakah materi yang akan disediakan di perpustakaan digital?</p> <p>2) Apakah bentuk materi yang tersedia saat ini?</p> <p>3) Apakah bentuk yang perlu ditampilkan nantinya?</p> <p>4) Akankah pengguna akan membutuhkan materi dengan berbagai bentuk, seperti materi yang perlu dikonversi?</p> <p>5) Bagaimanakah cara perpustakaan menyediakan peralatan konversi?</p>	<p>Kalau untuk sementara ini kan masih berupa naskah publikasi hasil penelitian, kalau untuk jurnal nanti kita bisa melinkkan jurnal dari BP3M kalau mereka mau didigitalkan untuk artikel jurnalnya, juga ejurnal yang dilanggankan Dikti atau yang kita download. O ya ada ebook atau e journal juga bisa itu yang memang open.</p> <p>Ya saat ini ya ada yang bentuk cetak juga ada yang sudah digital.</p> <p>E, kalau untuk sementara ya masih yang PDF sih formatnya untuk hasil penelitian, yang lainnya juga.</p> <p>Kalau pengguna yang penting dapat full teksnya, bisa itu konversi atau tidak, misalnya naskah asli word kan harus dipdfkan dulu itu.</p> <p>Ya menyediakan alatnya, misalnya yang untuk mepdf, dll.</p>	<p>Hasil penelitian jurnal dan buku</p> <p>Teks dan digital</p> <p>PDF</p> <p>Butuh konversi</p> <p>Perpustakaan menyediakan alat konversi</p> <p>Koleksi yang dishare</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
	<p>6) Apakah materi tersebut memiliki hak cipta atau batasan-batasan lainnya?</p> <p>7) Apakah materi tersebut disediakan untuk publik atau terbatas untuk pengguna tertentu?</p>	<p>Eee...kalau untuk sementara kita kan ini untuk naskah digital yang kita download, meskipun downloadnya bebas, tapi harus melihat ada hak ciptanya tidak, kalau ada tidak kita <i>sharekan</i>. Tapi kalau untuk jurnal yang memang itu sudah <i>free open</i> ya bisa saya kira. Ya, kita harus hati-hati.</p> <p>Kalau untuk skripsi dan hasil penelitian ya mungkin bisa itu diberlakukan dengan semacam keanggotaan, tapi belum terpikirkan sampai di situ. Untuk sementara saat ini ya belum dibatasi, masih sama untuk umum lah, bebas, tidak dibatasi penggunanya.</p>	<p>yang tidak melanggar hak cipta</p> <p>Umum, tidak dibatasi</p>
	<p>b. Nilai Tambah: apakah perpustakaan akan menambahkan nilai (misalnya meta data) untuk materi tersebut?, jika ya, bagaimanakah perpustakaan akan melakukannya?</p>	<p>Eee... yoo...nanti kita minta bantuan BPTI caranya, kalau kita sudah tahu, lalu kita tambahkan, biasanya bisa kok untuk menambahnya dengan bantuan BPTI. Eeee...kalau di materinya untuk menambah meta data gimana ya, sepertinya tidak, kalau kita ngasih water mark itu bukan menambah meta data kan? Jadi kita tidak akan merubah isi dalam materi tersebut, gitu ya kayaknya..he..he...</p>	<p>Bisa, dengan bekerja sama dengan IT</p>
<p>3</p>	<p>Teknologi</p> <p>a. Komputer</p> <p>1) Komputer: komputer seperti apakah yang akan digunakan untuk perpustakaan digital?</p> <p>2) Siapakah yang akan merawat komputer tersebut?</p> <p>3) Apakah aplikasi yang akan digunakan?</p>	<p>Seperti butuh komputer server yang mampu menyimpan koleksi digital kita, dan cepat aksesnya, sementara ini kita masih numpang server yang di BPTI, terus untuk komputer petugas perpustakaan mungkin yang khusus perlu disiapkan juga, kalau yang mengakses bisa dengan apa saja.</p> <p>SDMnya ya ada yang inti, yaitu BPTI dan orang perpustakaan yang jobsnya di bidang itu.</p> <p>Rencananya kan mau pakai Eprints, karena gratis, terindeks dengan google, dan sudah kerja sama dengan webometriks, banyak digunakan, dan komunitasnya sudah berjalan, sehingga kalau ada sesuatu yang <i>up date</i> akan menguntungkan kita. Nanti eprints dilinkkan dengan SIM Perpustakaan rencananya.</p> <p>Kita download gratis, nanti dipelajari,</p>	<p>Komputer: <i>server, operator, client</i></p> <p>BPTI-Perpustakaan</p> <p>Eprints</p> <p>Gratis, menjalankan</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
	4) Apakah perpustakaan memiliki sumber untuk membeli/mendapat lisensi/menjalankannya?	dimodifikasi, dan dijalankan sesuai lisensinya. Biayanya ya nanti untuk orang yang menjalankan <i>soft ware</i> itu sudah disiapkan.	sesuai lisensinya, biaya untuk SDMnya
	<p>b. Konferensi dan Ekspor:</p> <p>1) Bagaimanakah materi yang dikonversi akan ditampilkan dalam format yang diakses?</p> <p>2) Bisakah materi digital diekspor dari software perpustakaan digital?</p> <p>3) Apakah ada biaya untuk ekspor tersebut?</p> <p>4) Jika ada penambahan, apakah tambahan-tambahan tersebut dapat diekspor?</p>	<p>Ya untuk sementara tetap pdf, biar lebih aman lah.</p> <p>Ya saya kira bisa, nanti kita minta tolong BPTI lah, biar nggak doble mengentry data.</p> <p>Belum tahu ya...sepertinya tidak perlu biaya, karena soft waranya gratis, tinggal untuk orang yang menjalankannya saja ya.</p> <p>Bisa sepertinya, ya itu nanti minta tolong IT</p>	<p>PDF</p> <p>Bisa diekspor</p> <p>Gratis, biaya untuk SDMnya</p> <p>Bisa</p>
	c. Mengontrol akses perpustakaan digital: bagaimanakah perpustakaan akan mengontrol aksesnya? dan bagaimanakah perpustakaan akan mengkomunikasikan sistemnya dengan perpustakaan lain?	<p>Masih ngawang-ngawang saya tentang ini..he..he...engg...saya belum tahu itu, nggak tahu nanti kalau yang login itu untuk mengontrol apa ya, tapi sementara belum ada cara mengontrolnya.</p> <p>Ooo...untuk menghubungkan dengan perpustakaan lain bisa, seperti kita link ke Portal Garuda dan JLA bisa.</p>	<p>Belum tahu</p> <p>Bisa link dengan lainnya</p>
4	Bagaimanakah harapan akan perubahan adanya perpustakaan digital dan adakah kebijakan dari pimpinan?	<p>Harapannya nanti ya banyak, seperti: perpustakaan akan lebih diperhatikan, apa lagi ya, harapannya nanti perpustakaan bisa menambah orang yang khusus menangani <i>digital library</i>, misalnya dua orang, terus ini, perpustakaan lebih bisa diakses secara lebih mudah dan luas, karena terindeks oleh google, dan akan meningkatkan webometriks, sehingga perpustakaan benar-benar mensupport Stikes, misalnya dalam akreditasi, dll.</p> <p>E, kebijakan ada dalam proposal kemarin itu Bu, dan kita juga sudah rapat dengan tim dan pimpinan.</p>	<p>Akses lebih luas, perpustakaan lebih diperhatikan, menambah SDM, meningkatkan webometriks, mensupport Stikes</p> <p>Ada kebijakan</p>
5	Adakah kendala yang dihadapi dalam persiapan membangun perpustakaan digital?	Kendalanya ya itu di SDM kita yang banyak tergantung IT, pengetahuan kita tentang eprints masih terbatas juga.	SDM bidang IT dan pengetahuan tentang eprints

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
6	Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekhawatiran akan kegagalan dalam membangun perpustakaan digital?	E... <i>trial and error</i> , ya kita harus komunikasi aktif dengan BPTI, terus mencoba agar berhasil.	Komuniaksi, dan terus berusaha

Yogyakarta,^{April}..... 2015
Menyetujui hasil interview,
Informan



.....
Khairun Nisak



Transkrip Hasil *Interview*

4. Informan: Staff Bagian Perpustakaan, Kode: AS

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
1	<p>Pengguna</p> <p>a. Karakteristik pengguna perpustakaan digital:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siapakah mereka? 2) Di mana mereka? 3) Bagaimana keterampilan dalam penggunaan komputer mereka? 4) Bahasa yang mereka kuasai apa? 	<p>Ya, kalau penggunanya umum, ya masyarakat umum, tapi khususnya ya akademisi.</p> <p>Bisa di mana-mana, asalkan bisa mengakses dan koneksi dengan internet.</p> <p>Ya, minimal ya <i>basic</i> keterampilan dalam penggunaan komputer, seperti untuk pencarian atau <i>searching</i> itu.</p> <p>Ya, bahasa asingnya ya Bahasa Inggris yang sudah biasa di internet.</p>	<p>Pengguna umum</p> <p>Di mana saja</p> <p>penggunaan komputer dasar, pencarian, <i>searching</i></p> <p>Bahasa Indonesia dan bahasa asing: Inggris</p>
	<p>a. Akses dan kontribusi perpustakaan digital oleh pemakai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah mereka akan memerlukan bantuan untuk mengakses perpustakaan? 2) Mengapa mereka ingin mengakses sumber informasi digital? 3) Seperti apakah teknologi yang akan digunakan? 4) Sejauh manakah tingkat penggunaan informasi digital? 5) Dapatkah pengguna berkontribusi terhadap perpustakaan digital? 	<p>Ya pertama-tama pemakai biasanya kita berikan pendidikan pemakai (untuk pemakai intern), dan perlu bantuan berupa <i>manual</i> atau petunjuk cara penggunaannya nanti di <i>interfacenya</i></p> <p>Lebih mudah mengaksesnya, terus banyak pilihannya, dan hasilnya juga banyak, sehingga bisa digunakan sebagai perbandingan. User juga tidak harus datang ke perpustakaan secara langsung, sehingga ini akan lebih efektif dan efisien dari segi waktu, dsb.</p> <p>Ya, butuh server yang memadai, ditambah dengan koleksi CD aplikasi atau pembelajaran, itu tentang cara-cara belajar apa gitu misalnya, juga perlu ditambah komputer yang bisa dipakai untuk mengakses yang ada di perpustakaan untuk <i>user</i>. Kalau <i>user</i> yang di luar, ya bisa pakai alat TI apa saja.</p> <p>Kalau untuk kalangan akademisi sudah lumayan tinggi sepertinya.</p> <p>Bisa, selain naskah hasil penelitian, sebenarnya mahasiswa bisa diminta untuk memberikan hasil syuting atau dokumentasi tugas Mata</p>	<p>Butuh petunjuk sebagai bantuan menggunakan</p> <p>Lebih mudah, banyak pilihan dan hasilnya, efektif dan efisien.</p> <p>komputer dan alat teknologi informasi yang ada</p> <p>Sudah banyak yang menggunakan koleksi digital Menyerahkan naskah</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
		Kuliah komunitas atau apa itu, kan sudah bentuk digital, itu kalau bisa disharekan itu akan lebih bermanfaat saya kira.	
	c. Evaluasi: bagaimanakah perpustakaan akan mengevaluasi keberhasilan perpustakaan digital?	Ya, bisa dilihat besuk dari laporan pengunjung, sehingga akan diketahui statistik penggunanya, juga nanti dicek dari hasil pencariannya seperti apa, termasuk apakah data di SIM Perpustakaan sama dengan yang di Eprints, itu untuk mengecek keberhasilannya saya kira.	Data statistik, hasil pencarian
2	<p>Bahan/Material</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah materi yang akan disediakan di perpustakaan digital? 2) Apakah bentuk materi yang tersedia saat ini? 3) Apakah bentuk yang perlu ditampilkan nantinya? 4) Akankah pengguna akan membutuhkan materi dengan berbagai bentuk, seperti materi yang perlu dikonversi? 5) Bagaimanakah cara perpustakaan menyediakan peralatan konversi? 6) Apakah materi tersebut memiliki hak cipta atau batasan-batasan lainnya? 7) Apakah materi tersebut disediakan untuk publik atau terbatas untuk pengguna tertentu? 	<p>Sementara saat ini, baru hasil penelitian baik dari dosen dan mahasiswa, untuk jurnal yang <i>free open</i> bisa itu, dan e book juga.</p> <p>Ya ada teks, koleksi CD, maupun soft copi/koleksi digital lainnya.</p> <p>Saat ini kita PDF dikunci dan <i>read only</i>, dan hanya bentuk Naskah Publikasi saja yang bebas didownload, belum full teks dari halaman cover sampai terakhir.</p> <p>Mungkin ya, tapi kita kan pakai standar yang sudah ditentukan, kalau misalnya seperti saat ini yang ditampilkan adalah pdf yang kita tambah <i>water mark</i>, dan kita compress untuk memilih ukuran yang terkecil, baru diupload.</p> <p>Ya kita siapkan <i>software</i> untuk ngasih <i>water mark</i> itu misalnya dan perangkat komputer atau lainnya yang diperlukan.</p> <p>Ya harus diseleksi dulu, koleksi mana yang akan disharekan jangan sampai kita melanggar hak ciptanya</p> <p>Kita sediakan untuk umum, kalau nanti perlu tidaknya membership mungkin besuk sambil jalan kita rebug lagi itu.</p>	<p>Hasil penelitian jurnal dan buku</p> <p>Teks dan digital</p> <p>PDF</p> <p>Mungkin butuh konversi</p> <p>Perpustakaan menyediakan alat konfersi</p> <p>Koleksi yang dishare yang tidak melanggar hak cipta</p> <p>Umum, belum dibatasi</p>
	b. Nilai Tambah: apakah perpustakaan akan menambahkan nilai (misalnya meta data) untuk materi tersebut?, jika ya, bagaimanakah perpustakaan akan melakukannya?	Ya bisa tentunya, nanti kita minta bantuan orang BPTI. Eeee...maksudnya gimana ya? Sepertinya kita tidak bisa ya, ee...saya kurang paham dengan ini.	Bisa, dengan bekerja sama dengan IT

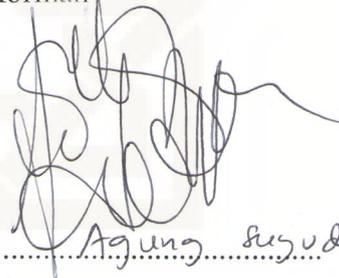
No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
3	<p>Teknologi</p> <p>a. Komputer</p> <p>1) Komputer: komputer seperti apakah yang akan digunakan untuk perpustakaan digital?</p> <p>2) Siapakah yang akan merawat komputer tersebut?</p> <p>1) Apakah aplikasi yang akan digunakan?</p> <p>2) Apakah perpustakaan memiliki sumber untuk membeli/mendapat lisensi/menjalankannya?</p>	<p>Ya butuh server yang cukup untuk perpustakaan digital (sementara server kita kan terpusat di tempat BPTI), saya kira kita butuh juga komputer yang ada di perpustakaan yang fungsinya semacam sebagai server, tidak untuk bekerja lainnya. Kalau untuk pengakses yang di perpus, mungkin juga perlu ditambah untuk user.</p> <p>Ya orang perpustakaan dengan IT</p> <p>Eprints yang gratis, sudah banyak dipakai, dan punya beberapa kelebihan lainnya Kita pakai yang gratis itu, nanti tentang lisensi ya kita mengikuti aturan itu.</p>	<p>komputer: <i>server, operator, client</i></p> <p>Perpustakaan-IT</p> <p>Eprints</p> <p>Gratis</p>
	<p>b. Konfersi dan Ekspor:</p> <p>1) Bagaimanakah materi yang dikonversi akan ditampilkan dalam format yang diakses?</p> <p>2) Bisakah materi digital diekspor dari software perpustakaan digital?</p> <p>3) Apakah ada biaya untuk ekspor tersebut?</p> <p>4) Jika ada penambahan, apakah tambahan-tambahan tersebut dapat diekspor?</p>	<p>Sepertinya masih tetap bentuk pdf <i>read only</i> ya.</p> <p>Bisa, rencananya kan kita link dari SIM Perpustakaan dengan Eprints nantinya</p> <p>He..he..sepertinya tidak perlu biaya, ya mungkin perlu diperhatikan untuk jasa tenaga ITnya itu</p> <p>Bisa, sehingga kalau kita nambah atau revisi, dalam link tersebut juga akan menyesuaikan</p>	<p>PDF</p> <p>Bisa diekspor</p> <p>Ada biaya lain/jasa IT</p> <p>Bisa</p>
	<p>c. Mengontrol akses perpustakaan digital: bagaimanakah perpustakaan akan mengontrol aksesnya? dan bagaimanakah perpustakaan akan mengkomunikasikan sistemnya dengan perpustakaan lain?</p>	<p>Ya dilihat dari statistik penggunaanya itu, terus berhasil diakses tidak perpustakaan digital nantinya, dan sama tidak antara data di SIM dengan di Eprints nantinya (kalau memang benar-benar saling <i>link</i>)</p>	<p>Statistik, ngecek akses, ngecek data bibliografi di SIM dengan di Eprints</p>
4	<p>Bagaimanakah harapan akan perubahan adanya perpustakaan digital dan adakah kebijakan dari pimpinan?</p>	<p>Ya bagi perpustakaan ya ini, agar hasil penelitian yang ada agar lebih bisa diakses lebih luas, dan bisa mengurangi adanya plagiarisme, dengan begitu perpustakaan semakin mendukung institusi tempat bernaung.</p>	<p>Akses lebih luas, mengurangi plagiarisme, mendukung institusi</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
		semakin mendukung institusi tempat bernaung. Kalau kebijakan tentunya ada, dukungan juga sangat tinggi dari pimpinan	Ada kebijakan
5	Adakah kendala yang dihadapi dalam persiapan membangun perpustakaan digital?	Ya itu tentang SDM yang menguasai tentang TI dari perpustakaan sangat terbatas, sehingga kita banyak minta bantuan dari BPTI, sementara mereka juga selain jumlahnya terbatas juga banyak yang dikerjakannya.	Keterbatasan SDM dan pengetahuan
6	Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekhawatiran akan kegagalan dalam membangun perpustakaan digital?	Ya bisa dengan menambah pengetahuan, seperti ikut pelatihan yang besuk akan diadakan oleh FPPTI, juga sharing dengan perpustakaan lain yang sudah menggunakannya.	Pelatihan dan <i>sharing</i> dengan perpustakaan lain

Yogyakarta, April 2015

Menyetujui hasil interview,

Informan



..... Agung Sugudi

Transkrip Hasil *Interview*

5. Informan: Kepala Bagian TI, Kode: BAP

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
1	<p>Pengguna</p> <p>a. Karakteristik pengguna perpustakaan digital:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siapakah mereka? 2) Di mana mereka? 3) Bagaimana keterampilan dalam penggunaan komputer mereka? 4) Bahasa yang mereka kuasai apa? 	<p>Kalau untuk pengguna saat ini, pengguna lebih siap dibandingkan dengan jaman kita sekolah dulu. Saat ini penggunaan komputer dan internet sudah familier, karena nanti perpustakaan digital itu akan berhubungan dengan download mendownload. Karena kita koneksi ke internet, ya mereka bisa siapa saja, bisa dosen, mahasiswa, atau setiap orang yang bisa membuka akses tersebut, asal tahu alamatnya dan sumber informasi digital tersebut dibuka oleh instansi yang memilikinya.</p> <p>Ya bisa di mana-mana mereka, nanti itu bisa masuk di kebijakan, misalnya mau untuk intern saja atau ekstern, atau umum, itu nanti kami bisa mengaturnya tidak masalah.</p> <p>Sebenarnya tidak banyak keterampilan komputer yang harus dikuasai mereka untuk <i>digilibnya</i>, ya, minimal mereka tahu alamatnya, bisa mencari dan mendownload itu sudah cukup, karena inti mereka membukanya kan untuk mencari atau mendownload.</p> <p>Rencananya kan kita pakai Eprints, dan saya memang belum begitu <i>explore</i>, ya nanti kalau memang perlu tampilannya dirubah dengan bahasa Indonesia ya nanti bisa. Bagi mereka, sebenarnya Bahasa Inggris yang ada di tampilan perpustakaan digital itu sama seperti yang ada di google, jadi mereka saya kira sudah biasa lah dengan bahasa Inggris, meski nggak harus persis sesuai dengan grammernya, karena paling kata-kata seperti <i>title</i>, <i>author</i>, dan sejenisnya. Kalau Bahasa Indonesianya baisanya untuk pengantarnya saja kalau saya lihat di eprints yang saya lihat di beberapa perpustakaan, seperti itu.</p>	<p>Pengguna umum</p> <p>Di mana saja</p> <p>Pencarian, download</p> <p>Bahasa Indonesia dan bahasa asing: Inggris</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
	<p>b. Akses dan kontribusi perpustakaan digital oleh pemakai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah mereka akan memerlukan bantuan untuk mengakses perpustakaan? 2) Mengapa mereka ingin mengakses sumber informasi digital? 3) Seperti apakah teknologi yang akan digunakan? 4) Sejauh manakah tingkat penggunaan informasi digital? 5) Dapatkah pengguna berkontribusi terhadap perpustakaan digital? 	<p>Saya kira tidak, tapi bisa kita sediakan semacam <i>manual</i>/petunjuknya, meskipun sebenarnya tidak begitu perlu karena seperti google tadi prinsip kerjanya sudah jelas, mungkin <i>manual</i>nya dalam bentuk video juga bisa itu.</p> <p>Pertama karena mereka untuk mengerjakan tugas dan sedang menyusun tugas akhir biasanya, dan karena akses bisa dari mana saja, tidak perlu datang ke lokasi, jadinya hemat waktu, hemat biaya, nggak harus datang langsung ke perpustakaan, energi untuk mencari juga hemat, tapi yang hilang adalah interaksinya.</p> <p>Ya bisa menggunakan perangkat teknologi apa saja, asal ada menu <i>web browser</i> atau <i>html</i>nya bisa dengan apa saja itu, baik komputer, laptop, atau gadget lainnya.</p> <p>Kalau penggunaan internet untuk bersenang-senang lebih banyak dibanding untuk mencari informasi. Menurut saya belum tinggi akses informasi digitalnya, kecuali bagi mereka yang sedang mengerjakan tugas atau tugas akhir, misalnya dari institusi mewajibkan harus menyitir berapa judul dari digilibnya, karena budaya pencarian informasi bangsa kita masih tertinggal dari orang Amerika misalnya. Kalau untuk kalangan Indonesia. Tingkat akses yang lumayan tinggi, ya itu baru bagi mereka yang mengerjakan tugas atau menyusun tugas akhir itu. Jika nanti sudah terbangun digilibnya, akan tinggi pemakaiannya kalau kerja sama dengan Prodi, misalnya bagi mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir, mereka dipersyaratkan minimal menyitir 5 judul dari alamat digilib kita, gitu misalnya.</p> <p>E....selain mereka memberikan naskah untuk dishare, saya rasa bisa nanti kalau memang butuh seperti unggah mandiri, ya nanti kita siapkan.</p>	<p><i>Manual</i>/petunjuk sebagai bantuan menggunakan</p> <p>Cepat, irit waktu, biaya.</p> <p>komputer dan alat teknologi informasi yang ada lainnya</p> <p>Sudah banyak yang menggunakan koleksi digital (civitas yang sedang mengerjakan tugas dan tugas akhir)</p> <p>Menyerahkan naskah, unggah mandiri</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
	<p>c. Evaluasi: bagaimanakah perpustakaan akan mengevaluasi keberhasilan perpustakaan digital?</p>	<p>Ya, tergantung parameter keberhasilannya seperti apa dulu? Kalau keberhasilannya dilihat dari sistem yang sudah diinstal, dan berjalan sesuai yang diharapkan, atau paling tidak dapat diakses dan didownload oleh pengguna, juga terindeks oleh google, itu menandakan kalau proses sebelumnya sudah berhasil.</p> <p>Karena eprints kan bekerja sama dengan webometriks, maka 99% yang ada di eprints, ya akan terindeks di webometriks. Untuk registrasi eprints kita juga sudah siap, ada email institusi, dsb.</p> <p>Ya..... caranya ya....itu mengevaluasi hasil pencariannya dan bisa didownload, itu kunci keberhasilannya dapat dilihat di situ untuk <i>digilib</i>, otomatis proses sebelumnya sudah berhasil. Apakah parameter keberhasilannya juga terintegrasi dengan perpustakaan lain, itu juga bisa.</p>	<p>Digilib bisa diakses dan didownload, dan terintegrasi dengan lainnya</p>
2	<p>Bahan/Material</p> <p>1) Apakah materi yang akan disediakan di perpustakaan digital?</p> <p>2) Apakah bentuk materi yang tersedia saat ini?</p> <p>3) Apakah bentuk yang perlu ditampilkan nantinya?</p>	<p>Ya...tentunya yang sifatnya legal, bisa seperti hasil penelitian, hasil download dari <i>free open journal</i>, atau karya yang mau dishare yang jelas hak ciptanya, itu ya tergantung dari regulasi dari Stikes mana saja yang mau ditampilkan, agar perpustakaan jangan disalahkan nantinya. Atau mungkin perlu dilakukan panel dulu, mana alamat yang akan dishare, koleksi milik siapa dari intern yang tidak boleh dipublish, dsb.</p> <p>Koleksi teks dan digital ada. Bentuk <i>hard cover</i> tentu masih tetap dibutuhkan nantinya. Coba kita lihat saja mana perpustakaan digital di Indonesia yang sudah bagus, berapa % koleksi teks yang dimilikinya bisa diketahui itu.</p> <p>Ya lebih baik PDF, sebab kalau bukan pdf susah mbukanya. Pdf itu bisa dibuka di berbagai sistem operasional apa pun, baik di windows, linux, android, dsb. Pdf defaultnya juga sudah terinstal di berbagai media biasanya, entah itu di komputer, laptop, bahkan sampai ke <i>smartphone</i> dan <i>gadget-gadged</i> lainnya, dan pdf merupakan <i>soft ware</i> yang <i>free</i>.</p>	<p>Hasil penelitian, jurnal dan karya lain yang legal (sesuai regulasi Stikes)</p> <p>Teks dan digital</p> <p>PDF</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
	<p>4) Akankah pengguna akan membutuhkan materi dengan berbagai bentuk, seperti materi yang perlu dikonversi?</p> <p>5) Bagaimanakah cara perpustakaan menyediakan peralatan konversi?</p> <p>6) Apakah materi tersebut memiliki hak cipta atau batasan-batasan lainnya?</p> <p>7) Apakah materi tersebut disediakan untuk publik atau terbatas untuk pengguna tertentu?</p>	<p>Kalau soal konversi itu, saya kira user itu tidak perlu mengetahui apakah yang kita tampilkan nanti itu merupakan naskah asli atau bentuk yang sudah dikonversi. Harusnya kita yang sudah menentukan standart yang mau ditampilkan itu seperti apa, misalnya untuk dokumen dengan pdf, untuk video dengan tri.jp, sehingga kalau user mau konversi ke word ya, biar mereka merubah bentuk sendiri dari apa yang sudah dia download itu, terserah mau dirubah ke apa. Kalau ditawari, mereka pasti ingin yang word, misalnya.</p> <p>Ya itu dilakukan di belakang layar, maksudnya ya tergantung dari bentuk konversi yang akan dilakukan. Misalnya yang perlu disiapkan oleh operator perpustakaan dengan berbagai cara: misalnya mengadakan pelatihan, misalnya tentang <i>water mark</i> (penandaan), kompresi (misalnya koleksi yang ada gambarnya kita kompresi), dsb. Selain itu menyiapkan alatnya, bisa berupa <i>soft ware</i>nya (yang <i>open source</i> banyak itu), terus hasil konversi koleksi yang mau dishare, <i>flash disk</i>, dll, ya... melihat bentuk konversi tadi, kalau misalnya mau memindah hasil rekaman video, maka butuh apa saja, itu yang harus disiapkan juga.</p> <p>Ya sesuai yang di atas tadi, ya yang legal sifatnya. Bila perlu dengan SK Ketua Stikes, misalnya koleksi milik siapa saja dari civitas akademika ini yang boleh dishare, jenisnya apa saja, yang jelas bukan milik orang lain yang jelas hak ciptanya melekat secara pribadi, seperti buku, meskipun kita beli ebook, tapi kita tidak boleh memublishnya itu.</p> <p>Ya, itu tergantung kebijakan dari perpustakaan dan aturan Stikes, mau untuk umum atau bagaimana, yang penting ada payung hukumnya nggak masalah mau untuk siapa pengaksesnya.</p>	<p>Butuh konversi mungkin, tapi perpustakaan seharusnya sudah menentukan standarnya</p> <p>Perpustakaan menyediakan sarana dan alat konfersi</p> <p>Koleksi yang dishare yang tidak melanggar hak cipta</p> <p>Tergantung aturan Stikes: umum atau dibatasi</p>
	<p>b. Nilai Tambah: apakah perpustakaan akan menambahkan nilai (misalnya meta data) untuk materi tersebut?, jika ya, bagaimanakah perpustakaan akan</p>	<p>Ya bisa ditambah nanti itu. Misalnya ada meta data audio visual, bisa itu berupa link atau langsung bisa. Tapi nggak tahu apa nanti kalau di eprints mbukanya langsung seperti alamat di</p>	<p>Bisa</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
	melakukannya?	youtube atau di linknya. Yang penting bagaimana tekniknya saja, sebab penambahan meta data akan berhubungan dengan pencarian, sebab kalau sudah menambah meta data kok tidak bisa dicari dalam pencarian nantinya itu kan kurang bermanfaat, jadi nanti bisa lah, di situ lah seninya...he..he...	
3	<p>Teknologi</p> <p>a.Komputer</p> <p>1) Komputer: komputer seperti apakah yang akan digunakan untuk perpustakaan digital?</p> <p>2) Siapakah yang akan merawat komputer tersebut?</p>	<p>Butuh komputer: <i>server, operator, client</i>. Saat ini untuk kapasitas server masih cukup untuk persiapan <i>digilib</i>, kecuali nanti ada tambahan bahwa koleksi <i>digilib</i> ada juga yang berbentuk audio visual, maka server harus menambah hard disk agar lebih besar. Juga harus memikirkan cara penyimpanan atau <i>network storage</i>, agar akses tetap cepat. Saat ini kapasitas bandwid kita 30 MBPS yang kita langgan dari G Media. Untuk akses internal kita tetapkan 100 BBPS, sedangkan untuk akses eksternal, maksimal 30 MBPS.</p> <p>Kalau untuk komputer operator, yang akan dijalankan oleh pustakawan, komputernya tergantung dari jenis koleksi yang akan ditampilkan nantinya juga. Misalnya untuk melakukan konversi video, dibutuhkan minimal RAM komputer dengan 4 GB (render dari <i>handy camp</i> ke video, misalnya) , kalau hanya untuk input, pdf, dan AV mungkin 2 GB sudah cukup, tapi kalau sudah video harus ditambah itu. Untuk spek komputer <i>client</i>, terserah mau pakai apa, yang jelas bisa mengakses <i>digilibnya</i>, mau pakai pentium, android, atau apa terserah.</p> <p>Kalau yang merawat <i>soft ware</i> dan <i>hard warenya</i> ya BPTI, untuk komputer server, untuk komputer operator, SDM perpustakaan harus <i>maintenance hard ware</i> dan data bibliografinya. Kalau dalam hal pekerjaan natinya, mungkin kerjaan operator dari perpustakaan yang lebih banyak, itu tergantung dari jenis pekerjaan dalam <i>digilibnya</i> dan pembagian tugasnya, misalnya karena dalam data koleksi belum ada abstraknya, maka perlu</p>	<p>komputer: <i>server, operator, client</i></p> <p>BPTI-Perpustakaan</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
	<p>3) Apakah aplikasi yang akan digunakan?</p> <p>4) Apakah perpustakaan memiliki sumber untuk membeli/mendapat lisensi/menjalankannya?</p>	<p>menambah abstrak, dll.</p> <p>Rencana kita akan menggunakan eprints. Dalam hal input data, bayangan saya nanti inputnya di SIM Perpustakaan. Yang jelas kita menghindari <i>double entry</i> data.</p> <p>Karena sifatnya eprints itu <i>open source</i>, jadi kita bebas mengunduhnya tanpa dikenai biaya, namun tetap ada lisensinya yaitu untuk eprints versi 3.3 tahun 2007 (<i>last update</i>) lisensinya adalah GPL: <i>General Public Acces</i>. Di situ sudah ada ketentuan- ketentuannya dalam kita menjalankannya.</p>	<p>Eprints</p> <p>Gratis, lisensi GPL</p>
	<p>b. Konfersi dan Ekspor:</p> <p>1) Bagaimanakah materi yang dikonversi akan ditampilkan dalam format yang diakses?</p> <p>2) Bisakah materi digital diekspor dari software perpustakaan digital?</p> <p>3) Apakah ada biaya untuk ekspor tersebut?</p> <p>4) Jika ada penambahan, apakah tambahan-tambahan tersebut dapat diekspor?</p>	<p>Formatnya sesuai standar umum, yaitu PDF.</p> <p>Bisa, terus terang saya memang belum <i>explore eprints</i> lebih mendalam. Rencananya ada dua strategi dalam mengekspor data dari SIM Perpustakaan ke Eprints.</p> <p>1. Data diinput di SIM Perpustakaan, dan akan terinput di dua tempat baik di SIM Perpustakaan dan di data base Eprints, kemudian data yang ditampilkan berasal dari data base Eprints tersebut.</p> <p>2. Data diinput di SIM Perpustakaan dan tersimpan di data base SIM Perpustakaan. Data yang diinput tadi, kemudian langsung dilinkkan dalam tampilan di eprints.</p> <p>Dari dua strategi tersebut akan dipilih mana yang paling efektif dan efisien nantinya”</p> <p>Ya, karena softwrenya gratis, otomatis ya nggak ada biaya, tapi ini, ya mungkin butuh biaya untuk inilah, konsumsi, lembur, dan jasa yang lembur itu ya he.. he...</p> <p>Bisa, tapi ya itu kita lihat dulu, apakah tambahan tersebut berpengaruh terhadap proses dan hasil pencarian, itu menjadi bahan pertimbangan untuk ditambahnya melalui apa dan di mana letaknya, dan bagaimana mengeksporntnya.</p>	<p>PDF</p> <p>Bisa diekspor</p> <p>Ada biaya lain</p> <p>Bisa</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
	c. Mengontrol akses perpustakaan digital: bagaimanakah perpustakaan akan mengontrol aksesnya? dan bagaimanakah perpustakaan akan mengkomunikasikan sistemnya dengan perpustakaan lain?	E...untuk cara mengontrolnya belum terpikirkan, tapi di eprint kan ada menu membership untuk login, nah itu, yang perlu kita pelajari lagi, barang kali itu juga bisa digunakan untuk mengontrol hak pengakses. Komunikasi dengan perpustakaan lain selama ini bisa kita lakukan baik dengan portal garuda atau JLA. Nanti tinggal kita linkkan eprintsnya atau SIM Perpustakaan dengan mereka, itu tergantung strategi di atas tadi mana yang akan kita gunakan.	Pengontrolan belum jelas Link dengan perpustakaan lain bisa
4	Bagaimanakah harapan akan perubahan adanya perpustakaan digital dan adakah kebijakan dari pimpinan?	Ya tentunya setelah ada digilib nantinya, membuat Stikes lebih dikenal, karena banyak yang mengakses, otomatis kita akan terindeks oleh google, dan ini akan menaikkan rating Stikes. Harapannya juga untuk meningkatkan kesadaran pemakaian internet untuk informasi digital, tidak hanya untuk hiburan saja, sehingga ini akan mengefektifkan <i>bandwich</i> , karena internet digunakan untuk hal-hal positif. Ya harus ada kebijakan dari pimpinan sebagai pedomannya	Akses lebih luas, mengefektifkan <i>bandwich</i> , menaikkan rating Ada kebijakan
5	Adakah kendala yang dihadapi dalam persiapan membangun perpustakaan digital?	Saya rasa tidak, cuma ya itu, kendala waktu, karena kami juga harus mengerjakan tugas dan <i>trouble-trouble</i> yang ada di Stikes juga	Waktu
6	Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekhawatiran akan kegagalan dalam membangun perpustakaan digital?	Ya itu, mungkin secara target waktu agak mundur, tapi kalau ditambahi waktunya kita lebih leluasa dalam mempelajari dan menyiapkan software yang akan digunakan dalam digilib ini. Karena kendala waktu tersebut, maka kami harus dikasih waktu lebih agar lebih fokus dan berhasil nantinya.	Tambahan waktu untuk persiapan

Yogyakarta,.....April.....2015

Menyetujui hasil interview,
Informan

fi

Basit Adhi Prabowo, S.T.

Transkrip Hasil *Interview*

6. Informan: Staf Bagian Pengembangan TI, Kode: IH

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
1	<p>Pengguna</p> <p>a. Karakteristik pengguna perpustakaan digital:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siapakah mereka? 2) Di mana mereka? 3) Bagaimana keterampilan dalam penggunaan komputer mereka? 4) Bahasa yang mereka kuasai apa? 	<p>Ya, bisa semua orang yang tahu tentang penggunaan dasar internet dan terkoneksi, entah mau menggunakan media online apapun itu bisa.</p> <p>Pemakaiannya ya bisa di mana-mana, tidak terbatas waktu, tempat, tapi terbatasnya sama itu jaringan internet.</p> <p>Keterampilannya ya...eng..asal mereka bisa mengerti dan mengoperasikan komputer dan internet itu sudah cukup, karena otomatis mereka pasti bisa misalnya untuk searching, dsb.</p> <p>Selain bahasa kita tentunya ya Bahasa Inggris, meskipun pasif, penting itu, karena Bahasa Inggris sudah biasa digunakan di internet.</p>	<p>Pengguna umum</p> <p>Di mana saja</p> <p>mengerti dan mengoperasikan komputer dan internet, seperti <i>searching</i>, dsb</p> <p>Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris</p>
	<p>b. Akses dan kontribusi perpustakaan digital oleh pemakai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah mereka akan memerlukan bantuan untuk mengakses perpustakaan? 2) Mengapa mereka ingin mengakses sumber informasi digital? 3) Seperti apakah teknologi yang akan digunakan? 4) Sejauh manakah tingkat penggunaan informasi digital? 	<p>Eee...mungkin ya, tapi lebih ke ini, berupa <i>manual</i> yang ada di <i>home pagenya</i>.</p> <p>Ya karena tadi itu, karena tidak terbatas waktu, tempat, dan lebih banyak yang didapatkannya, atau bisa dikatakan lebih efektif dan efisien.</p> <p>Teknologi ini bisa berupa sumber daya, yang meliputi: jaringan dan koneksi, komputer server, di mana misalnya web servernya menggunakan Apache, data base penyimpanan menggunakan My SQL, dll. Kemudian komputer operator untuk petugas perpustakaan, dan klient untuk user yang menggunakannya. Syarat komputer user adalah ada <i>browsher</i> internetnya, sehingga mau berupa alat teknologi apa saja bisa.</p> <p>Kalau menurut saya, lebih banyak lah sekarang yang menggunakan ini, terlebih kalangan kampus.</p>	<p>Butuh, berupa <i>manual</i></p> <p>tidak terbatas, efektif, efisien</p> <p>komputer, jaringan, dan alat teknologi informasi yang ada <i>browshernya</i></p> <p>Sudah banyak yang menggunakan koleksi digital</p>

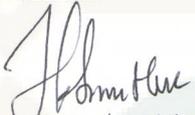
No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
	5) Dapatkah pengguna berkontribusi terhadap perpustakaan digital?	Bisa itu, saya kira bisa itu nantinya.	User bisa berkontribusi
	c. Evaluasi: bagaimanakah perpustakaan akan mengevaluasi keberhasilan perpustakaan digital?	Ya, banyak caranya, seperti mengecek apakah data yang sudah diinput dapat ditemukan dalam perpustakaan digital, bagaimana hasil pencarian oleh user, dsb.	Mengecek data base bibliografi yang diinput dan hasil pencarian, dsb.
2	<p>Bahan/Material</p> <p>1) Apakah materi yang akan disediakan di perpustakaan digital?</p> <p>2) Apakah bentuk materi yang tersedia saat ini?</p> <p>3) Apakah bentuk yang perlu ditampilkan nantinya?</p> <p>4) Akankah pengguna akan membutuhkan materi dengan berbagai bentuk, seperti materi yang perlu dikonversi?</p> <p>5) Bagaimanakah cara perpustakaan menyediakan peralatan konversi?</p> <p>6) Apakah materi tersebut memiliki hak cipta atau batasan-batasan lainnya?</p> <p>7) Apakah materi tersebut disediakan untuk publik atau terbatas untuk pengguna tertentu?</p>	<p>E...bisa semua karya penelitian dosen dan mahasiswa, jurnal-jurnal orisinal, dll.</p> <p>Bentuk cetak dan digital ada semua kan, dan sepertinya meskipun nanti ada perpustakaan digital, yang cetak juga masih tetap dibutuhkan, karena yang cetak itu kan lebih fleksibel penggunaannya ya.. Bisa berupa pdf, video juga bisa.</p> <p>Bisa jadi</p> <p>Ya, kita bisa membeli alat untuk mengkonversi tersebut atau download yang gratis (soft warenya), selain itu perangkat kerasnya juga harus disiapkan.</p> <p>Mestinya ya kita harus melihat koleksi mana yang benar-benar bebas atau tidak ada hak ciptanya dan mana yang ada hak ciptanya, agar kita jangan sampai melanggarnya.</p> <p>Tentunya ya untuk publik/umum, kecuali di soft ware yang kita pilih itu ada menu untuk login, ya itu berarti ada pembatasan untuk intern misalnya dengan login bisa mengakses yang dibatasi mau seperti apa dan siapa.</p>	<p>Hasil penelitian, jurnal</p> <p>Teks dan digital</p> <p>PDF, video</p> <p>Butuh konversi</p> <p>Perpustakaan menyediakan alat konversi: <i>hardware dan soft ware.</i></p> <p>Koleksi yang dishare yang tidak melanggar hak cipta</p> <p>Umum dan bisa dibatasi</p>
	b. Nilai Tambah: apakah perpustakaan akan menambahkan nilai (misalnya meta data) untuk materi tersebut?, jika ya, bagaimanakah perpustakaan akan melakukannya?	Bisa, bisa itu, ya nanti kita pelajari lebih lanjut lagi.	Bisa

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
3	<p>Teknologi</p> <p>a. Komputer</p> <p>1) Komputer: komputer seperti apakah yang akan digunakan untuk perpustakaan digital?</p> <p>2) Siapakah yang akan merawat komputer tersebut?</p> <p>3)</p> <p>4) Apakah aplikasi yang akan digunakan?</p> <p>5) Apakah perpustakaan memiliki sumber untuk membeli/mendapat lisensi/menjalankannya?</p>	<p>Komputernya ya itu harus ada server dengan jaringan, web servernya, di mana speknya harus disesuaikan dengan kebutuhan dari eprints yang sudah kita pilih. Terus untuk komputer operator jika pekerjaannya berat sampai dengan audio visual, maka spek komputernya juga harus diperhatikan, kalau untuk klient atau pengguna umumnya, asal medianya ada browser internetnya, mau pake entah laptop, atau gadget lainnya bisa itu.</p> <p>Ya..tentunya orang perpustakaan nanti di bantu BPTI ya..</p> <p>Eprints versi terkini, kalau nggak salah versi 3.3. atau pokoknya yang <i>last update</i> lah.</p> <p>Karena eprint itu <i>open source</i>, maka kita tidak perlu membayarnya atau gratis, sehingga kita tinggal mendownload, menginstal, lalu memodifikasi sesuai kebutuhan, dan menjalankan lisensi sesuai lisensi dari eprints. Lisensinya terbuka, sehingga etikanya nanti kita tetap menuliskan itu tulisan eprints atau itu <i>powered by eprints</i>, dsb.</p>	<p>komputer: <i>server, operator, client</i></p> <p>Perpustakaan-BPTI</p> <p>Eprints versi terbaru</p> <p>Gratis, menjalankan lisensi sesuai aturannya</p>
	<p>b. Konferensi dan Ekspor:</p> <p>1) Bagaimanakah materi yang dikonversi akan ditampilkan dalam format yang diakses?</p> <p>2) Bisakah materi digital diekspor dari software perpustakaan digital?</p> <p>3) Apakah ada biaya untuk ekspor tersebut?</p> <p>4) Jika ada penambahan, apakah tambahan-tambahan tersebut dapat diekspor?</p>	<p>Ya tetap pdf kayaknya, meski dari pdf, cuman mungkin ada tambahan <i>water mark</i>nya.</p> <p>Bisa, bisa itu diekspor atau diikutkan</p> <p>Engg...sepintas tidak ada ya, tapi ya itu, perlu dipikirkan juga misalnya biaya sebagai media penjematan, misalnya untuk sumber daya yang menjalankannya, seperti lembur, konsumsi, dsb.</p> <p>Bisa</p>	<p>PDF</p> <p>Bisa diekspor</p> <p>Biaya untuk sumber daya yang menjalankannya</p> <p>Bisa diekspor</p>
	<p>c. Mengontrol akses perpustakaan digital: bagaimanakah perpustakaan akan mengontrol aksesnya? dan bagaimanakah perpustakaan</p>	<p>E...e...saya belum mempelajari sampai di situ, tapi sebenarnya kita bisa mengontrolnya mungkin ya. Atau dengan adanya menu</p>	<p>Belum tahu cara mengontrol akses</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
	akan mengkomunikasikan sistemnya dengan perpustakaan lain?	membership, kita bisa mengontrolnya, tapi saya belum begitu paham juga. Kalau mengkomunikasikan dengan yang lainnya bisa itu, tinggal kita linkkan saja nantinya.	Link ke perpustakaan lain bisa
4	Bagaimanakah harapan akan perubahan adanya perpustakaan digital dan adakah kebijakan dari pimpinan?	Eng.....saya kira akan lebih memudahkan pengguna dalam mengakses informasi digital, dan bagi Stikes tentunya lebih bisa sharing kepada pengguna umum kalau soal kebijakan tentunya harus ada karena itu sebagai pijakan kita.	Akses lebih luas Ada kebijakan
5	Adakah kendala yang dihadapi dalam persiapan membangun perpustakaan digital?	Saya kira kendalanya lebih ke ini ya..ee...soal waktu saja, karena selain kita harus mempelajari Eprintsnya, juga kita berusaha untuk mensinkronkan antara eprints dengan SIM Perpustakannya. Di sinilah kita butuh waktu yang cukup, agar berhasil sesuai rencana.	Kendala: waktu
6	Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekhawatiran akan kegagalan dalam membangun perpustakaan digital?	Caranya ya itu: pertama kita harus mempelajari eprints secara lebih mendetail, kedua butuh SDM yang siap, ya siap waktunya, siap pemikirannya, semoga jangan sakit ya..he..he...dan finansial yang cukup juga tentunya.	Memperelajari eprints, SDM dan finansial yang siap

Yogyakarta,Apr.6.. 2015

Menyetujui hasil interview,
Informan


.....KHUSNI HAWARIZANTA.....

Transkrip Hasil *Interview*

7. Informan: Pimpinan (Wakil Ketua I), Kode: IM

No	Pertanyaan	Jawaban	Kata Kunci
1	Evaluasi: bagaimanakah perpustakaan akan mengevaluasi keberhasilan perpustakaan digital?	Menurut saya ya melalui unit, jadi melalui laporan dari unit saya akan mengetahui keberhasilannya seperti apa.	Laporan dari perpustakaan
2	Bagaimanakah harapan akan perubahan adanya perpustakaan digital dan adakah kebijakan dari pimpinan?	Harapannya ya dengan perpustakaan digital nantinya bisa meningkatkan kualitas kita, terlebih ke depannya kita juga sedang proses menjadi universitas, sehingga ini akan menjadi nilai jual tersendiri, karena kita mempunyai keunggulan-keunggulan, terlebih karena perpustakaan itu menjadi jantungnya perguruan tinggi, jadi perpustakaan harus lebih baik. Kalau soal kebijakan itu sudah ada, tapi tidak menutup kemungkinan bahwa kebijakan tersebut seiring jalannya waktu dan program perlu dievaluasi dan diperbaiki, agar lebih baik.	Akses lebih luas Ada kebijakan, perlu dievaluasi dan diperbaiki
3	Adakah kendala yang dihadapi dalam persiapan membangun perpustakaan digital?	Ya memang kita semua tahu kalau orang TI itu pada sibuk, yang dikerjakan banyak sekali, jadi ketergantungan kita yang tinggi terhadap orang TI ini yang perlu diperhatikan dan dicarikan apa ya...ya, semacam solusinya gimana gitu.	Ketergantungan tinggi pada orang IT
4	Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekhawatiran akan kegagalan dalam membangun perpustakaan digital?	Ya...jangan semua pekerjaan ini terus dimbrukke pada orang TI saja, perpustakaan mestinya juga berusaha pula, misalnya dengan mempelajarinya, atau dengan ini..ee.. merekrut semacam <i>volunteer</i> atau <i>partimer</i> dari luar yang memang paham dengan IT, khusus untuk mempelajari dan membuat rencana membangun perpustakaan digital ini bisa terwujud, kalau menurut saya ya tidak harus menunggu target akhir semester ini, jika orang TI belum selesai juga, menurut saya ya dari sekarang kita sudah memikirkan itu, meskipun secara finansial memang belum terpikir juga, tapi seperti pas mau akreditasi perpustakaan kita, kemarin kita sanggup merekrut dan target kita bisa selesai kemarin.	Merekrut tenaga <i>partimer</i> IT

Yogyakarta, April 2015

Menyetujui hasil interview,
Informan

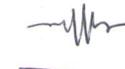


Ismarwati, M.P.H

Lampiran 5

LEMBAR KONSULTASI TESIS

No.	Hari/Tgl	Bahan Konsultasi	Hasil	Paraf Dosen
1	Rabu, 3 Februari 2015	Hasil Seminar Proposal Tesis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahi: Analisis SWOT untuk study pendahuluan 2. Revisi beberapa penulisan 3. Tambahi landasan teori tentang perpustakaan digital: sejarah, model, dll. 4. Buat sistematika dalam daftar isi 	
2	Jum'at, 13 Februari 2015	Konsultasi bab 1-2	<p>Tambahi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerangka konsep 2. Landasan teori metodologi penelitian dari bukunya Powell yang lebih spesifik untuk perpustakaan. 3. Tambahi landasan teori dari bukunya Sugiyono tentang Metodologi Penelitian Pendidikan. 4. Tambahi landasan teori dari bukunya Arikunto tentang Evaluasi, dan jabarkan lebih mendetail. <p>Revisi: tata tulis dan penulisan ejaan</p>	
3	Rabu, 18 Februari 2015	Bab 1-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi: format penulisan sesuai dengan buku panduan, bab 1 berisi pendahuluan dan apa saja, bab 2 apa saja, dst 2. Baca tesis langsung dari Zoehdi di Peprustakaan UGM tentang Pengembangan Perpustakaan Digital Unair, sebagai pembanding 	

No.	Hari/Tgl	Bahan Konsultasi	Hasil	Paraf Dosen
			3. Uji Validitas dan reabilitas diganti dengan uji keabsahan data, lengkapi dan uraikan yang akan digunakan nantinya.	
4	Selasa, 10 Maret 2015		Revisi: 1. Untuk alamat website yang terlalu panjang, bisa diformat lebih sederhana, banyak caranya. 2. Ralat cara penulisan catatan kaki 3. Ralat cara penulisan daftar pustaka, sesuai buku panduan 4.	
5	Selasa, 23 Maret 2015	Konsultasi Revisi bab 1-2	1. Saran: agar berkonsultasi juga dengan dosen yang menguasai bidang perpustakaan dgital, yaitu: Bp. M. Solihin Arianto dan Bp. Agung Fatwanto 2. Penelitian sudah siap dilaksanakan, sambil melakukan revisi.	
6	Selasa, 5 Mei 2015	Konsultasi bab IV & V idll.	1. Abstrak direvisi, buat 2 bahasa. 2. Revisi Field Note 3. Uji keabsahan data terbukti di mana? Tuliskan secara eksplisit di bab IV. 4. Ciri kualitatif lebih dikuatkan. 5. Bab IV lebih dirinci 6. Bab V: simpulan ditulis di seawakan dg rumusan masalah 7. Saran juga 8. lampirkan foto pendahuluan	

Lampiran 5

LEMBAR KONSULTASI TESIS

No.	Hari/Tgl	Bahan Konsultasi	Hasil	Paraf Dosen
7	Selasa 12 Mei 2015	1. Tata Tulis 2. Bab V	1. Simpulan agar diperjelas 2. Cek tulisan lagi	
8	Selasa, 18 Mei 2015	1. Simpulan 2. Saran	1. Rev Simpulan 2. Rev Saran	

Lampiran 7. Gambar 12-17



**Gambar 12. Study Banding ke Perpustakaan UIN Sunan Kalijag Yogyakarta
(dengan IT)**

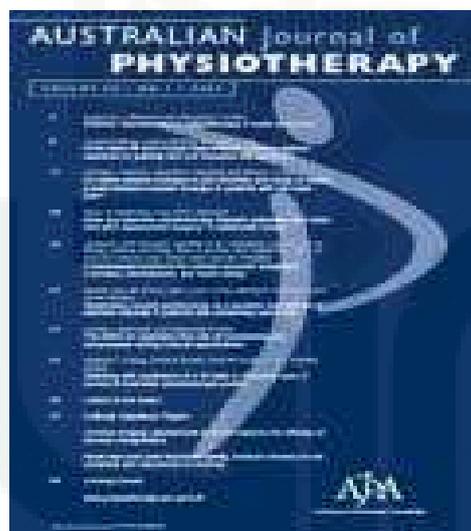


**Gambar 13. Study Banding ke Perpustakaan UIN Sunan Kalijag Yogyakarta
(dengan Kepala Perpustakaan)**

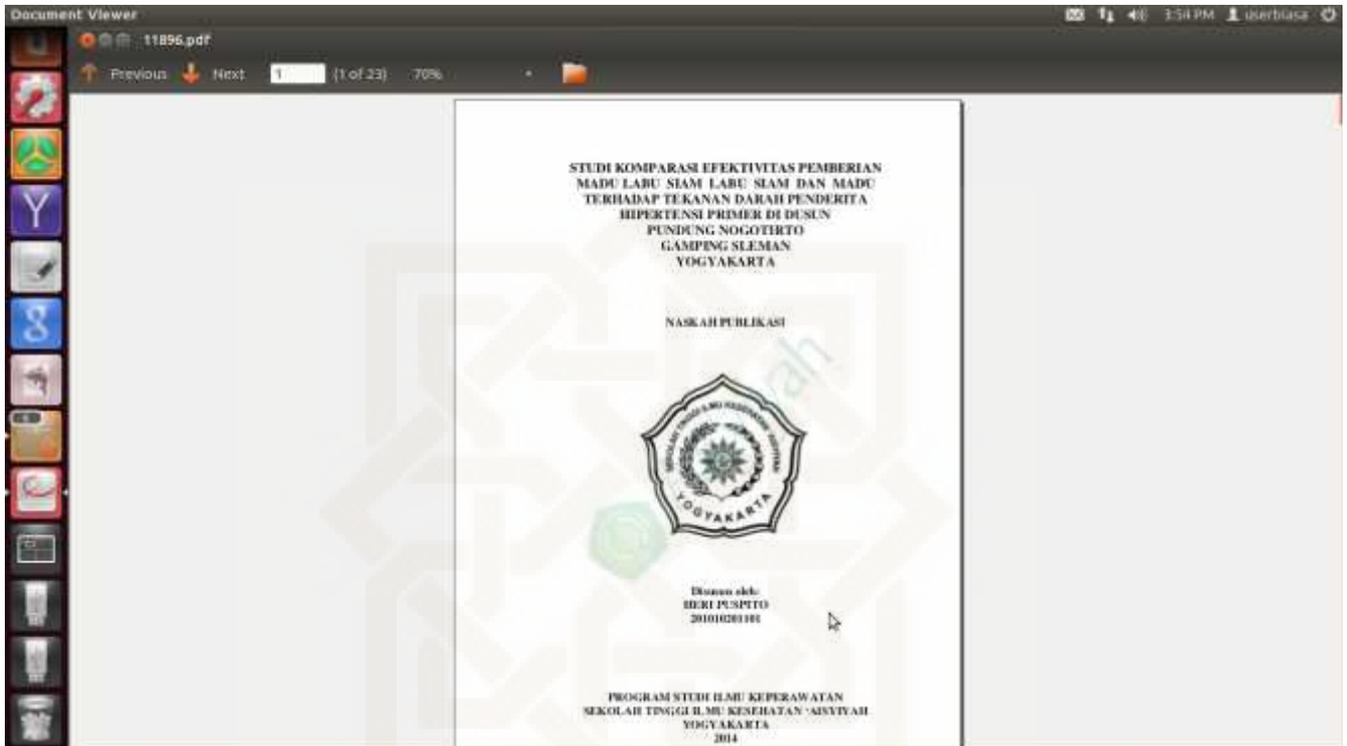


Gambar 14. Study Banding ke Perpustakaan UGM





Gambar 15. Contoh Free Open Journal



Gambar 16. Contoh Koleksi Digital yang Diberi Water Mark



Gambar 17. Water Mark Koleksi Digital Hasil Penelitian



Lampiran 8

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ **448**/2015
Lamp. : 1 (satu) eksemplar
Hal. : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yogyakarta, 3 Februari 2015

Kepada Yth. :
Kepala Perpustakaan
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister (S2) bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini kami mohon Bapak berkenan memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : Irkhamiyati, SIP.
Nomor Induk : 1320011028
Jenjang : Magister (S2)
Semester : IV (empat)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul Tesis : **EVALUASI KESIAPAN PERPUSTAKAAN STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA DALAM PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL**

Dibawah bimbingan: Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, SIP., M.Si.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Direktur,
Ketua Program Studi
Interdisciplinary Islamic Studies,



Ro'fah, MSW., MA., Ph.D.
NIP. 19721124 200112 2 002

Tembusan:

1. Direktur Program Pascasarjana (sebagai laporan);
2. Sdr/i. Irkhamiyati, SIP.;
3. Arsip.



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT= B
(SK No: 245/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2014)



ISO 9001:2008 FS 600796
IWA 2:2007 IWA-843013

PROFESIONAL QUR'ANI

Lampiran. 9

Hal: Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Yogyakarta, 9 Februari 2015

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, tidak lupa sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Amin.

Menindaklanjuti Surat No: UIN.02/PPs/PP.00.0/448/2015, perihal: permohonan ijin penelitian dari:

Nama : Irkhamiyati
NIM : 1320011027
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Dengan ini memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas, dengan judul:

EVALUASI KESIAPAN PERPUSTAKAAN STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
DALAM PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL

Demikian balasan dari kami, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kedua belah pihak. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ka. Bagian Perpustakaan



Khairun Nisak, SIP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Irkhamiyati, SIP.
Tempat /Tgl. Lahir : Magelang, 20 Desember 1975
NIP : 00.04.031
Pangkat/Gol : Pustakawan/IIIB
Jabatan : Pustakawan STIKES/Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan /STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
Alamat Rumah : Wirokraman RT.03 RW.13 Sidokarto Godean Sleman DIY
Alamat Kantor : Kampus Terpadu, Ring Road Barat, Nogotirto, Gamping, Sleman DIY
Nama Ayah : Ahmad Mursidi (Alm)
Nama Ibu : Suparni
Nama Suami : Slamet Bawono Setyohadi, ST.
Nama Anak : 1. Syifa Aslamiyah Irsyadi
2. Nadhifa Qurrota Ainin Irsyadi

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK ABA Ngrajek, tahun lulus 1983
- b. SDN Ngrajek II, tahun lulus 1988
- c. SMPN Blabak, Mungkid, Magelang, lulus tahun 1991
- d. SMAN Blabak, Muntilan, Magelang, lulus tahun 1994
- e. DIII Perpustakaan UGM Yogyakarta, lulus 1997
- f. S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus 2006

2. Pendidikan Non Formal

No	Jenis Pendidikan	Tahun
1	Ujian Tartil AlQur'an (S1)	1995
2	Peserta Seminar Psikologi Anak	1996
3	Peserta Seminar Kewirausahaan di USM	1996
4	Penataran Sistem Pengajaran AlQur'an Metode Iqro'	1996
5	Peserta Pelatihan Public Relation	2000
6	Peserta Lokakarya Kepemimpinan	2004
7	Peserta Seminar dan Workshop Metodologi Penelitian Perpustakaan	2005
8	Peserta Seminar <i>The Smiling Librarians</i> : Mengubah Image Pustakawan di UGM	2005
9	Peserta Seminar <i>The Power Of Speed Reading & The Art Of Library</i>	2006
10	Peserta Diklat Kepustakaan Dinas Kesehatan DIY	2006
11	Peserta Lokakarya Pengembangan SIM Perpustakaan di UMY	2006
12	Peserta Seminar <i>Becoming A Smart Library</i> di UGM	2007
13	Peserta Pelatihan Tenaga Perpustakaan PT Kopertis V	2007
14	Peserta Seminar Membidik Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	2007
15	Peserta Bedah Buku Logika Informatika di UGM	2007
16	Peserta TOT Pengelola Perpustakaan Muhammadiyah	2007
17	Peserta Seminar Nasional Strategi Pustakawan dalam Pemberdayaan Masyarakat	2009
18	Peserta Seminar Nasional Sertifikasi Pustakawan di UNY	2009
19	Peserta Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Berbasis ISO di UNY	2009
20	Peserta Kajian Tematik Bedah Buku "Kyai Suja" oleh LPI PPM	2009
21	Peserta Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi E-Journal di UGM	2009
22	Panitia dan Peserta Seminar Ilmiah dan Rakerda Peran Pustakawan oleh IPI DIY	2009
23	Peserta Sosialisasi UU No.43 Th.2007: Perpustakaan oleh BPAD DIY	2009
24	Peserta Seminar & <i>Annual Meeting IDLN</i> di ITB Bandung	2009
25	Peserta Seminar Ilmiah dan Musda Masa Depan Pustakawan di UKDW	2010
26	Peserta Seminar Nasional Hari Gizi Nasional di Stikes 'Aisyiyah YK	2010
27	Peserta Sarasehan & Musda FPPTI DIY	2010
28	Panitia dan Peserta Seminar Ilmiah dan Musda Masa Depan Pustakawan, IPI DIY	2010
29	Peserta Workshop Penulisan Angka Kredit Pustakawan di UII Yogyakarta	2010

No	Jenis Pendidikan	Tahun
30	Peserta Seminar Nasional “Informasi, Perilaku, dan Tren Pengembangan Perpustakaan” di UGM	2011
31	Peserta Workshop IT oleh PWM/Pengurus Wilayah Muhammadiyah	2011
32	Peserta Workshop Penulisan Berita di Media Massa oleh MPI PWM DIY	2011
33	Peserta Seminar Nasional Informasi, Perilaku, dan Trend Pengembangan, UGM	2011
34	Peserta dan Panitia Seminar Peran Pustakawan dalam Mitigasi Bencana IPI DIY	2011
35	Peserta Seminar Nasional Perpustakaan, Workshop dan Rapat Kerja FPPTI Jawa Tengah di UM Magelang	2011
36	Peserta Workshop Penyusunan SOP di Stikes 'Aisyiyah YK	2011
37	Peserta Workshop Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja di Stikes 'Aisyiyah	2011
38	Peserta Worksop Kepemimpinan & Budaya Mutu di Stikes 'Aisyiyah YK	2011
39	Pelatihan Open Acces di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta	2010
40	Pelatihan MONEVIN/Monitoring dan Evaluasi Internal di STIKES 'Aisyiyah YK	2011
41	<i>Peserta E-Content Seminar Digital Resources for Academic Research and Learning</i>	2011
42	Peserta Rakerda Pustakawan DIY oleh BPAD DIY	2011
43	Peserta Bedah Buku “Tetralogi Sisi Lain SBY” di UGM	2011
44	Peserta Wokshop Pengembangan Perpustakaan digital dan Munas FSPPTM di UHAMKA Jakarta	2012
45	Peserta Worshop Strategi Penulisan Artikel Ilmiah untuk meningkatkan Kualitas Publikasi sesuai Standar Nasional dan Internasional, FKH UGM	2012
46	Peserta Seminar Pengetahuan Menulis Resensi Buku Layak Muat di Media	2012
47	Peserta Seminar Sertifikasi Pustakawan: Peluang dan Tantangan bagi Pustakawan	2012
48	Pelatihan dan Bimbingan teknis Pengurus KSP/USP Koperasi & KJS/UJKS Koperasi	2012
49	Kursus Bahasa Inggris setiap rabu pagi di Stikes 'Aisyiyah YK oleh Mr.Hajt	2012
50	Peserta Baitul Arqo Muhammadiyah	2012
51	Peserta Pelatihan Jurnal PICO, Oktober	2014

No	Jenis Pendidikan	Tahun
52	Bimbingan Teknis Pustakawan Deskripsi Bibliografi Literatur Jawa, oleh BPAD DIY, November 2013	2013
53	Seminar Nasional Hak Kekayaan Intelektual & Plagiarisme, UAJY	2014
54	Bimbingan Teknis Pustakawan Bimbingan Perpustakaan Koleksi langka, oleh BPAD DIY, Maret 2013	2014
55	Peserta Workshop Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Populer, oleh BPAD DIY	2014
56	Peserta Seminar Nasional Perpustakaan tentang Plagiarisme & hak Cipta di UAJY	2014
57	Worshop Akademi Komunitas oleh BPAD DIY	2014
58	Peserta Workshop Kepemimpinan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, di Hotel Brontokusuman, Desember	2014
59	Pelatihan Jurnalistik di PP Muhammadiyah	2015
60	Pelatihan Jurnalistik oleh PP Muhammadiyah di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta	2015
61	Seminar Kerja Sama Perpustakaan Muhammadiyah oleh Perpustakaan UMY	2015
62	Seminar Nasional Pemasarakatan Perpustakaan dan Minat Baca, BPAD, 28 Mei 2015	2015

C. Riwayat Pekerjaan

1. Pengelola Perpustakaan KOPMA UGM (1995-1996)
2. Tenaga Magang di Perpustakaan Fak.Kehutanan UGM (1996)
3. Pustakawan Akper, Akbid, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta (1997-sekarang)
4. Kepala Unit Perpustakaan Akper, Akbid, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta (2000- 2013)

D. Prestasi/Penghargaan

1. Juara I Lomba Penulisan Opini Keperawatan dan Kebidanan Se Propinsi DIY (2009)
2. Pustakawan Berprestasi I Tingkat Kopertis V (2010)
3. Peserta Pemilihan Pustakawan Berprestasi Tingkat Nasional (2010)
4. Pustakawan Berprestasi I Tingkat Kopertis V (2011)
5. Ketua Panitia dan Yuri Lomba Penulisan Artikel Perpustakaan Tingkat Nasional: Manfaat dan Pemanfaatan E-Journal (2011)
6. Pustakawan Berprestasi Nasional III Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (2011)
7. Juara I Lomba Menulis Artikel Perpustakaan Se-Propinsi DIY (2011)
8. Karyawan Berprestasi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta (2012)

9. Pembicara Seminar & Musyawarah Nasional Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi: Kepemimpinan dan Profesionalisme Pustakawan (2012)
10. Juara I Pemilihan Pustakawan Berprestasi terbaik oleh BPAD DIY (2012)
11. Ketua panitia berbagai lomba perpustakaan: resensi buku, penulisan opini perpustakaan, E-Journal Tingkat nasional, dll.
12. Pustakawan Berprestasi Nasional III oleh PNRI (2012)
13. Yuri Pemilihan Pustakawan Berprestasi oleh Kopertis Wilayah V (2013)
14. Juara III Lomba Penulisan Ilmiah “Layanan Perpustakaan Berbasis Humanisme” oleh Perpustakaan IAIN Surakarta, 2013.
15. Peringkat V Seleksi Utusan Indonesia untuk CONSAL XV di Bangkok, oleh PNRI (2015)
16. Yuri Pemilihan Pustakawan Berprestasi oleh BPAD DIY (2015)

E. Pengalaman Organisasi

1. Pengelola Perpustakaan KOPMA UGM (Seksi Pelayanan, 1995-1996)
2. Ketua PMII Putri Komisariat Gadjah Mada (1995-1997)
3. Seksi Usaha dan Dana IPI Propinsi DIY (2007-2009)
4. Bendahara II IPI Propinsi DIY (2010-sekarang)
5. Anggota FPPTI DIY (2010-sekarang)
6. Anggota Pengurus Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Yogyakarta (2010-sekarang)
7. Sekretaris Forum Silaturahmi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (2012-2014)
8. Sekretaris Taman Bacaan Wira Pustaka, Wirokraman Sidokarto Godean Sleman DIY (2010-sekarang)
9. Wakil Sekretaris II IPI Propinsi DIY (2013-sekarang)

F. Minat/Keilmuan

1. Baca tulis
2. Tilawah Qur'an

G. Karya Ilmiah

1. Buku

- a. Pemanfaatan Koleksi Digital (Buku), diterbitkan oleh Stikes 'Aisyiyah YK, 2011
- b. Layanan Perpustakaan Berbasis Humanisme (kontributor), diterbitkan oleh Perpustakaan IAIN Surakarta, 2013.
- c. Panduan Literasi Informasi: Pemanfaatan Koleksi Digital Revisi 1, diterbitkan oleh Stikes 'Aisyiyah YK, 2013.
- d. Panduan Literasi Informasi: Pemanfaatan Koleksi Digital Revisi 2, diterbitkan oleh Stikes 'Aisyiyah YK, 2014.

2. Artikel

1. Pentingnya Mengoptimalkan Perpustakaan, dimuat di Bina Diknakes RI, Ed.No.41, Oktober 2001
2. Meningkatkan Budaya Baca, dimuat di MIDWIERY, Feb-Maret 2002
3. Meningkatkan Budaya Baca, dimuat di Bina Diknakes RI, Ed.No.44, April 2003
4. Terima Kasih Bu Bidan, dimuat di MIDWIERY, Edisi September 2003
5. Mengajari Balita Anda Membaca, dimuat di Buletin IPI, Vol.18, No.2, 2006
6. Resensi Buku: Ensiklopedi Alqur'an, dimuat di MISI,
7. Info Perpustakaan: E-Journal, dimuat di MISI, November 2006
8. Memerhatikan Kepuasan Pemakai Perpustakaan, dimuat di GAGASAN, Vol.13, No.6, Desember Tahun 2007
9. *User Education* di Perpustakaan, dimuat di MISI, Ed.06/April 2007
10. Promosi Perpustakaan: Majalah dan Jurnal, dimuat di MISI, Juli 2007
11. Melalui Aktivitas Komunikasi Menjadi Luar Biasa, dimuat di GAGASAN, Vol.14, No.1/April 2008
12. Library Awards 2009, dimuat di MISI, Januari 2009
13. Upaya Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi Referensi, dimuat di MISI, Februari 2009
14. Lomba Penulisan Opini Perpustakaan, dimuat di MISI, Maret 2009
15. Pustaka Terbaru: Maret 2009, dimuat di MISI, April 2009
16. Perpanjangan Waktu Lomba Penulisan Opini Perpustakaan, dimuat di MISI, Maret 2009
17. Info Perpustakaan: E-Journal, dimuat di MISI, Juni 2009
18. Info Perpustakaan: Pemilihan Pendekar Pustaka, dimuat di MISI, Oktober 2009
19. Daftar Pustaka terbaru November 2009, dimuat di MISI, Desember 2009
20. Materi Opspek Perpustakaan, dengan judul 'Ajakan Suka Membaca', tahun 2009

21. Materi Opspek Perpustakaan, dengan judul 'Meningkatkan Minat Baca', Tahun 2010
22. Materi Pengolahan Perpustakaan dalam rangka Pelatihan Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah, 2008
23. Materi Pengolahan Perpustakaan dalam rangka Pelatihan Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah, 2009
24. Materi Pengolahan Perpustakaan dalam rangka Pelatihan Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah, 2010
25. Promosi Perpustakaan: Upaya Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi Referensi, diupload di website stikes 'Aisyiyah YK/www.stikes-aisyiyah-jogja.ac.id, 2009
26. Memerhatikan Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah, dimuat di Majalah Suara Muhammadiyah, No.09/Mei 2009.
27. Menggalakkan Promosi KB, Wujudkan Keluarga Sejahtera, dimuat di Kedaulatan Rakyat, Senin, 8 Juni 2009, sekaligus sebagai peserta lomba penulisan BKKBN DIY
28. Mempromosikan Perpustakaan dengan "Pendekar Pustaka", dimuat di Suara Muhammadiyah, Vol.11, 1-15 Juni 2010.
29. Agenda Kegiatan Pemenang Pendekar Pustaka, dimuat di MISI, Februari 2010
30. Lomba Resensi Buku Perpustakaan, dimuat di MISI, April 2010
31. Lomba Resensi Buku Perpustakaan: Sayembara Perpustakaan cari sahabat, dimuat di MISI, Mei 2010
32. Vandalisme di Perpustakaan, dimuat di MISI, Ed. 25, Juni 2010
33. Jadikan "Pemilihan Akademisi Berprestasi 2010" sebagai Potret Diri, Dimuat di MISI, Juli 2010
34. Lomba Penulisan Artikel Pustaka Tingkat nasional, dimuat di MISI, Desember 2010
35. Memanfaatkan Portal Garuda, dimuat di MISI, Ed. Februari 2011.
36. Pelatihan Literasi Informasi, dimuat di MISI, Januari 2012
37. Cara Mudah Memanfaatkan "Portal Garuda", dimuat di Sangkakala Edisi ke-11, 2012
38. Irkhamiyati, Pustakawan Berprestasi dari Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta, dimuat di MISI, Oktober 2011
39. Pelatihan Literasi STIKES 'Aisyiyah, dimuat di Tribun Jogja, 3 November 2011
40. STIKES 'Aisyiyah Adakan Pelatihan Literasi Informasi, dimuat di Hrian Jogja, 3 November 2011
41. Memanfaatkan SIM Pencarian Pustaka dan "Menu Referensi Ilmiah", dimuat di MISI, April 2012
42. Belajar Ikhlas dari Buah Kelapa, dimuat di Republika, 25 November 2011
43. Sinergi Pustakawan dengan Media Massa, dimuat di Tribun Jogja, 30 November 2011
44. Materi Pelatihan Literasi Informasi: Jurnal, Journal, E-Journal, dan Sumber Informasi Online Lainnya, dibagikan kepada seluruh peserta pelatihan untuk semua Prodi di Stikes 'Aisyiyah YK, 2011
45. Pustakawan Stikes Aisyiyah Yogyakarta Raih Prestasi Nasional, dimuat di Republika, September 2011
46. Menjadi Pustakawan Profesional Meskipun Tanpa Jabatan Fungsional, Naskah Lomba Penulisan Artikel Perpustakaan SePropinsi DIY, 2011
47. Pustakawan: Profesi Anti Galau?, Makalah Seminar & Musyawarah Nasional FPPTI,

2012

48. Resensi Buku Layak Muat di Media Massa, dimuat di Tribun Jogja, 22 Maret 2012
49. Mimpi Perpustakaan Digital, dimuat di Tribun Jogja, 9 Mei 2012
50. Resensi Buku Notes from Qatar: Tauladan Sejati, sedang naik cetak di MISI, Edisi Juli 2012
51. Mengatasi Keterbatasan Jurnal Asing di Perpustakaan Perguruan Tinggi=*Overcoming the Limitations of oreign in the Library o Universit.*
52. Disaster Corner dan Pustakawan Siaga Bencana, dimuat di Buletin Sangkakala, Edisi ke-13, tahun 2012. Yogyakarta: BPAD DIY.
53. Cermat dan tanggap dengan membaca, dimuat di Surya Mataram, Edisi November 2012. Yogyakarta: Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY.
54. Mengkomunikasikan Berbagai Sumber Informasi Ilmiah, dimuat di Gagasan: Majalah Komunikasi dan Informasi, Vol.19, No.1, April 2013. Yogyakarta: BPPKI/Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informasi Yogyakarta.
55. (Buku). Panduan Literasi Informasi: Pemanfaatan Perpustakaan Digital, Revisi 1, 2013. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
56. (Buku). Panduan Literasi Informasi: Pemanfaatan Perpustakaan Digital, Revisi 2, 2013. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
57. Resensi Buku Jaminan Kualitas Layanan Kesehatan dimuat di lib.stikesaisyiyah.ac.id, 2 Oktober 2014.
58. Mengenal Profesi Kesehatan dan Pustakawan melalui Kelas Insiparsi, dimuat di stikesaisyiyah.ac.id, April 2014.
59. Pustakawan dan Kelas Inspirasi, dimuat di Harian Bernas, Mei 2014.
60. Bertahan pada AACR 2 atau Beralih ke RDA?, dimuat di Info Persada: Media Informasi Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Vol.12/No.2, Agustus 2014.
61. Pengaruh Literasi Informasi terhadap Minat Baca Mahasiswa, dimuat di Gagasan: Majalah Komunikasi dan Informasi, Vol.20, No.2, Agustus 2014. Yogyakarta: BPPKI/Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informasi Yogyakarta.
62. Manfaat Membaca bagi Kesehatan, dimuat di Suara Merdeka, Rabu, 15 September 2014.
63. Pentingnya Perpustakaan Rumah Sakit, dimuat di Suara Merdeka, Rabu, 17 Oktober 2014.
64. Pencarian Koleksi melalui SIM Perpustakaan, diupload di websie lib.stikesaisyiyah.ac.id, 31 Desember 2014.
65. Sosialisasi OPAC, diupload di SIM SDM STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, 31 Desember 2014.
70. Liburan Seru dengan Buku, diupload di websie lib.stikesaisyiyah.ac.id, 29 Desember 2014.
71. Masih Perlukah Minat Baca bagi Lansia, dimuat di Pradipta, Media Informasi dan Berita Perpustakaan Kota Yogyakarta, Edisi 2 Th.II, 2015.

3. Penelitian

- a. Persepsi Mahasiswa terhadap Kualitas Layanan Sirkulasi di Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, dimuat di Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol.III, No.7, 2007.
- b. Persepsi Mahasiswa terhadap Asertifitas Pustakawan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, dimuat di Libraria: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol.3, No.1, tahun 2014, oleh FPPTI Jateng.
- c. Persepsi Mahasiswa terhadap Komunikasi Non Verbal Pustakawan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, dimuat di Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol.X, No.1, 2014. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

Yogyakarta, Mei 2015

Irkhamiyati